

SKRIPSI

PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP PEMAHAMAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SD N 1 KEDATON SATU

Oleh:

MELLI ERNIA

14120315



**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1440 H/ 2019 M**

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP PEMAHAMAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SD NEGERI 1 KEDATON SATU

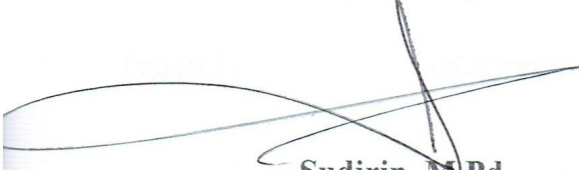
Nama : MELLI ERNIA
NPM : 14120315
Jurusan : Pendidikan Guru Madsrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Metro, Desember 2018
Pembimbing II


Sudirin, M.Pd

NIP. 19620624 198912 1 001


Nurul Afifah, M.Pd.I.

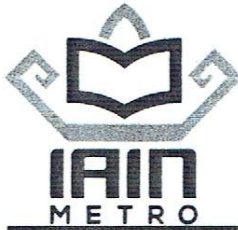
NIP. 19781222 201101 2 007

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Nurul Affah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: B-0335/In-28.1/P/PP-00-9/01/2019

Skripsi dengan judul: PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAPN PEMAHAMAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGEAHUAN SOSIAL DI SDN 1 KEDAON SATU, yang disusun Oleh: Melli ernia, NPM: 14120315, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum'a/ 11 Januari 2019.

TIM PENGUJI:

Moderator : H. Sudirin, M.Pd

Penguji I : Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I

Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I

Sekretaris : Supriyati, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK
PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP PEMAHAMAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL DI SDN 01 KEDATON SATU

Oleh:
Melli Ernia

Proses pembelajaran yang baik dan mampu mencapai tujuan dengan maksimal adalah hal terpenting dalam pendidikan, oleh karena itu guru harus bisa menguasai metode-metode dalam mengajar, yang salah satunya adalah metode demonstrasi, karena sebagian waktu didalam kelas dilakukan oleh guru untuk menjelaskan. Guru harus bisa menguasai metode demonstrasi dengan baik agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan efektif, selain itu guru harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, agar siswa paham dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi di SDN 1 Kedaton Satu diperoleh hasil masih terdapat beberapa komponen dari metode demonstrasi guru yang belum dilaksanakan, hal tersebut mengakibatkan siswa menjadi jenuh, kurang memperhatikan, dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi guru terhadap pemahaman hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SDN 1 Kedaton Satu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan sifat dari penelitian ini adalah korelasi sebab akibat atau penelitian pengaruh. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dimana yang menjadi subyek penelitian adalah peserta didik kelas IV, V, VI dan jumlah keseluruhan populasinya adalah 57 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, dan dokumentasi.

Hasil penelitian di SDN 1 Kedaton Satu di peroleh Perhitungan dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat menunjukkan bahwa Chi Kuadrat Hitung (χ^2_h) = 30,755 kemudian di konsultasikan dengan harga (χ^2_t), pada taraf signifikan (5% dan 1%) dengan db 4 yaitu : pada taraf signifikan 5 % (χ^2_t) = 9,488 dan taraf signifikan 1 % (χ^2_t) = 13, 227. Hal ini menunjukkan bahwa Chi Kuadrat hitung (χ^2_h) lebih besar dari pada Chi Kuadrat tabel (χ^2_t) (baik pada taraf signifikan 1% maupun 5%) yakni $9,488 < 30,755 > 13,227$. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara metode demonstrasi guru terhadap pemahaman hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SDN 1 Kedaton Satu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : MELLI ERNIA
NPM : 14120315
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH METODE DEMONSTRASI GURU
TERHADAP PEMAHAMAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL DI SD N 1 KEDATON SATU

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Sudirin, M.Pd

NIP. 196206241989121001

Metro, Desember 2018
Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 197812222011012007

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MELLI ERNIA
NPM : 14120315
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro,

Yang menyatakan



MELLI ERNIA
NPM. 14120315

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ

مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ

وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَاٍلِ

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, dimuka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”¹

¹ QS. Ar Ra’ad (13) : 10

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan bahagia, penyelesaian study ini tidak terlepas dari keterlibatan berbagai pihak. Atas bantuan dan kerjasamanya, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tuaku, Bapak Ismail dan Ibu Erdalina, yang selalu mendukung, memberi semangat serta senantiasa mendoakanku dan yang menjadi alasan saya menyelesaikan skripsi ini. Serta kakak saya vermin adriansyah dan adik Eli Julia Sari yang selalu memberikan semangat untuk kelancaran study.
2. Sahabat serta teman seperjuangan: Renita Permatasari, Mujiati, Nur Isnani Sari, Indri Widyanti, Resti Amalia, Irfan, Muhammad Fatoni, Muhammad Iman Saridin, Rahmad Prayoga, Ziki Ibadul Iman, dan Romadhon Ferry yang selalu memberikan dukungan serta semangat.
3. Almamater Institut Agama islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulisan Tugas Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd. (Sarjana Pendidikan).

Dalam upaya penyelesaian Tugas Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Nurul Afifah, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan PGMI, Sudirin, M.Pd dan Nurul Afifah, M.Pd.I. yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/ Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada Ibu Muryati, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN 1 Kedaton Satu dan dewan guru di SDN 1 Kedaton Satu.

Atas saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan keterampilan menjelaskan guru.

Metro, Desember 2018

Penulis

MELLI ERNIA
NPM. 14120315

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
HALAMAN JUDUL	II
HALAMAN PERSETUJUAN	III
HALAMAN PENGESAHAN	IV
ABSTRAK	V
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	VI
HALAMAN MOTTO	VII
HALAMAN PERSEMBAHAN	VI
KATA PENGANTAR	IX
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR GAMBAR	XIV
DAFTAR LAMPIRAN	XV
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian yang Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Penggunaan Metode Demonstrasi	8
1. Pengertian Metode Demonstrasi	8
2. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi	9
3. Langkah-langkah Penggunaan Metode Demonstrasi.....	10
B. Hasil Belajar	11
1. Pengertian Hasil Belajar.....	11
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar dan Hasil Belajar	14

3. Macam-macam Hasil Belajar	15
C. Pemahaman Hasil Belajar	16
1. Pengertian Pemahaman Hasil Belajar	
2. Pemahaman Belajar	
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
4. Kriteria Pemahaman Hasil Belajar	18
D. Kerangka Konseptual Penelitian	19
1. Kerangka Berpikir	19
2. Paradigma	21
3. Rumusan Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Rancangan Penelitian	24
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	25
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	27
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Temuan Umum	39
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	39
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
B. Temuan Khusus Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Pemahaman Hasil Belajar	56
C. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4020/In.28/D.1/TL.00/12/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH SD NEGERI 1
KEDATON SATU
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4019/In.28/D.1/TL.01/12/2018,
tanggal 11 Desember 2018 atas nama saudara:

Nama : **MELLI ERNIA**
NPM : 14120315
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 1 KEDATON SATU, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP PEMAHAMAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SD NEGERI 1 KEDATON SATU".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Desember 2018
Wakil Dekan I,



[Signature]
Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4019/In.28/D.1/TL.01/12/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : MELLI ERNIA
NPM : 14120315
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 1 KEDATON SATU, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP PEMAHAMAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SD NEGERI 1 KEDATON SATU".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 11 Desember 2018



Mengetahui,
Pejabat Setempat

Joko Widodo. S.Pd
NIP. 19610519 198808101



Wakil Dekan I,

Isti Fatonah
Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SD NEGERI 1 KEDATON SATU
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

SURAT BALASAN PRA SURVEY

Nomor : *420/246/0408/2018*

Yang bertandatangan di bawah ini kepala SDN 1 Kedaton Satu Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur memberikan keterangan bahwa mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Melli Ernia
NPM : 14120315
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Pemahaman Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD Negeri 1 Kedaton Satu

Telah melakukan Pra Survey di SD Negeri 1 Kedaton Satu Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur pada hari Kamis, tanggal 12 April 2018.

Demikian surat balasan pra survey ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kedaton, 12 April 2018
Kepala SDN 1 Kedaton satu

Joko Widodo, S.Pd.

NIP. 196109291988081001



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SD NEGERI 1 KEDATON SATU
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

SURAT KETERANGAN

Nomor : A20/297/0908/2018

Lamp : -
Hal : SURAT BALASAN RISEARCH

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Tarbiyah
IAIN Metro
Di _
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini, kepala Sekolah SD Negeri 1 Kedaton Satu Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Melli Ernia
NPM : 14120315
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Mehasiswa tersebut telah melakukan research di SD Negeri 1 Kedaton Satu Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka penulisan SKRIPSI dengan judul "PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP PEMAHAMAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SD NEGERI 1 KEDATON SATU".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Kedaton, 12 April 2018
Kepala SDN 1 Kedaton satu

Joko Widodo, S.Pd.
NIP. 196109291988081001

Sudirin, M.Pd
19620624 198912 1 001

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Melli Ernia
NPM : 14120315

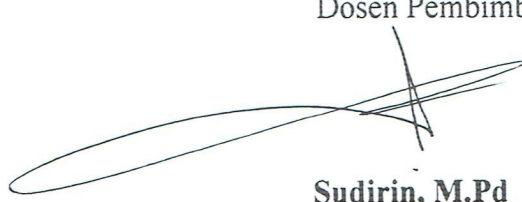
Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<i>Assaulin</i> <i>APD</i>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Melli Ernia
NPM : 14120315

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
01	Jumat 30/ 11-2018		✓	Revisi at liac	
			-	Kce at Cino.	
02.	Sabtu 01/ 12-2018		✓	Kce APP. Kce Bab I, II, III	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Melli Ernia
NPM : 14120315

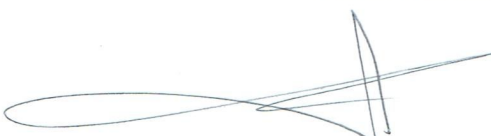
Jurusan : PGMI
Semester : IX

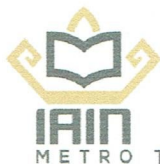
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				1. Struktur SD. 2. Durasi pelajaran 3. penulisan Uraian lembaga pendidikan. are	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Melli Ernia
NPM : 14120315

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
01	Selasa 11/12 - 2018		c	Revisi tabel hitung	
02	Jumat 14/12 - 2018		c	- Ace bab V - Revisi data Hg Struktur organisasi Sekolah. - Tabel di rapikan - Bimbingan selanjutnya skripsi lengkap.	
03	Jumat 21/12 - 2018		c	Ace skripsi	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Lampiran 10

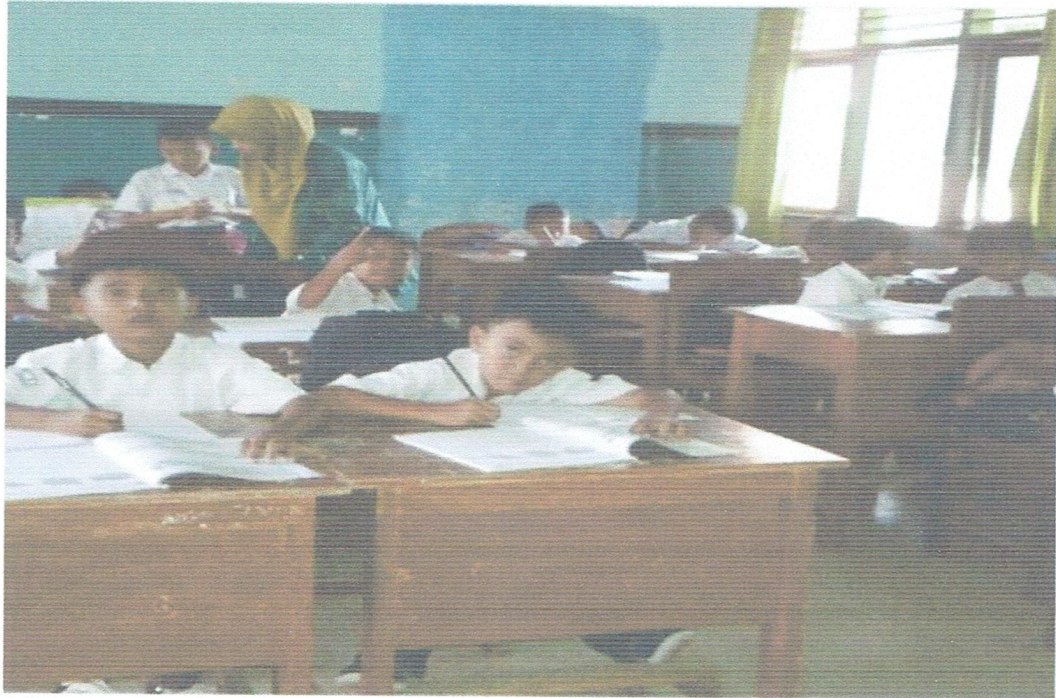


Foto dokumentasi bersama kelas V SDN 1 Kedaton Satu pada hari Rabu, 12 Desember 2018. Foto ini dilakukan setelah siswakesas V menyelesaikan lembar pengisian angket yang dibagikan.



Menjelaskan cara pengisian lembar angket kepada sisiwa kelas IV

Saat siswa kelas VI mengerjakan lembar angket yang di bagikan



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Melli Ernia, lahir pada tanggal 04 Juli 1995. Lahir dan besar di Desa Kedaton Satu, kecamatan Batang Hari Nuban, Kabupaten Lampung Timur Terlahir dari pasangan Ayah Ismail dan Ibu Erdalina

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya tingkat Taman Kanak-kanak PGRI Tulung Balak, dasar di SDN 1 Purwosari pada tahun 2009, kemudian

melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Purwosari pada tahun 2012, dan melanjutkan pendidikan di tingkat SMA di SMAN 1 Raman Utara pada tahun.

Saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut

Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, mengambil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dimulai pada semester I tahun 2014.

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-01008/In.28/S/OT.01/12/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Melli Ernia
NPM : 14120315
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14120315.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Desember 2018
Kepala Perpustakaan



[Signature]
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
(0725) 41507 Fax: (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : P-0661/In 28/FTIK/PP 00 9/04/2017

Lamp : -

Hal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,

Kepala SDN 1 Kedaton Satu

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Melli Ernia

NPM : 14120315

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : Pengaruh Metode Demonstrasi Meningkatkan Prestasi dan Pemahaman Pelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN 1 Kedaton Satu Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur

Untuk melakukan *PRA-SURVEY* di SDN 1 Kedaton Satu Kecamatan Batanghari Nuban

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 12 April 2018,

Wakil Dekan Bidang Akademik &

Kelembagaan

Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Dra. Isti Fatimah, MA

NIP. 196705311993032003

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan hingga saat ini masih dipercaya sebagai sarana penting untuk membangun kecerdasan dan kepribadian masyarakat Indonesia. Pendidikan secara terus menerus harus dikembangkan agar dalam pelaksanaannya menghasilkan lulusan yang unggul dan berkualitas. Untuk menghasilkan siswa yang unggul dan berkualitas, maka proses pendidikan juga senantiasa dievaluasi dan diperbaiki.

Peningkatan mutu pendidikan sangat erat kaitannya dengan mutu guru. Kunci keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh faktor guru sebagai pengelola kegiatan pembelajaran. Namun dalam proses pembelajaran juga tidak dapat terlepas dari kemampuan siswa dalam menyerap dan mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Dalam proses pembelajaran harus ada kerja sama yang baik antara guru dengan siswa karena dengan adanya kerja sama tersebut akan menghasilkan hasil yang maksimal dan tujuan pendidikan akan tercapai.

Penerapan perencanaan pembelajaran serta pemilihan metode yang tepat juga dapat mempengaruhi proses berjalannya pembelajaran. “Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Metode adalah pelicin jalan pengajaran menuju tujuan”.¹

¹ Syaiful Bahri Djamarah & Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet-4, h. 75.

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa, metode memiliki andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa akan ditentukan oleh korelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan. Itu berarti tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan metode yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang tertanam di dalam suatu tujuan. Keberhasilan proses pembelajaran juga dilihat dari pencapaian dan peningkatan hasil belajar bagi setiap individu maupun kelompok. “hasil belajar adalah pola-pola nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.”²

Dengan demikian dapat dipahami, bahwa hasil belajar adalah suatu pola nilai, pengertian baru yang diperoleh setelah proses pembelajaran, selain itu siswa juga mampu menunjukkan sikap yang lebih baik dan mampu mengapresiasi apa yang telah diperoleh setelah mereka memperoleh pembelajaran dan memiliki keterampilan sesuai dengan tujuan yang diharapkan ketika pembelajaran itu berlangsung.

Penguasaan terhadap metode mengajar memungkinkan guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran secara lebih efektif. Timbul dipikiran siswa sehingga menimbulkan pemahaman bagi mereka yang mendengarkan. Guru mengajar dengan menjelaskan agar siswa bisa berfikir secara logis.

Berdasarkan hasil observasi pada saat pra survey pada hari Senin 12 April 2018 ditemukan bahwa guru mengajar dengan menerapkan metode

² Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 24

dasar mengajar yang salah satunya adalah metode demonstrasi. Metode mengajar yang dilakukan guru di SDN 1 Kedaton Satu dapat dikatakan baik. Namun dari hasil pra survey menunjukkan masih terdapat beberapa komponen dari Metode ceramah yang belum diterapkan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa permasalahan yaitu sarana dan prasarana yang kurang memadai, kurangnya pemberian contoh dan ilustrasi yang nyata pada siswa karena guru lebih sering berpusat pada contoh-contoh yang ada dalam buku cetak, kurangnya media dan metode pembelajaran yang digunakan, serta penggunaan balikan pada saat selesai memberikan materi. Hal tersebut mengakibatkan siswa menjadi jenuh, kurang memperhatikan pada saat pembelajaran, dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena tidak paham dengan materi yang diberikan.

Sikap siswa yang terlihat, menunjukkan masih rendahnya metode pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 1 Kedaton Satu. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Pemahaman Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 1 Kedaton Satu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya sarana dan prasarana yang ada.
2. Kurangnya pemberian contoh dan ilustrasi yang nyata pada siswa.
3. Kurangnya metode dan media pembelajaran yang digunakan.
4. Kurangnya penggunaan balikan pada saat selesai memberikan materi.

5. Ada kejenuhan siswa dalam mengikuti pelajaran ilmu pengetahuan sosial
6. Ada siswa yang kurang memperhatikan pada saat pembelajaran.
7. Semangat siswa masih kurang.

C. Batasan Masalah

Upaya menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka penulis memberikan batasan dalam penelitian yang akan dilakukan ini. Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Masalah yang berkaitan dengan metode demonstrasi guru dibatasi pada sarana prasarana yang memadai, penggunaan contoh dan ilustrasi, dan penggunaan balikan, serta bahasa dan intonasi yang digunakan pada saat menjelaskan.
2. Permasalahan pemahaman belajar dibatasi pada kurangnya kefokusannya dalam belajar, kurangnya kegiatan yang menarik dalam belajar, kurangnya lingkungan yang kondusif, kurangnya hubungan baik sesama peserta didik maupun hubungan terhadap pendidik.
3. Subyek penelitian dibatasi pada siswa kelas IV, dan V SDN 1 Kedaton Satu Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah ada pengaruh metode demonstrasi terhadap pemahaman hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV dan V di SDN 1 Kedaton Satu?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap pemahaman hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 1 Kedaton Satu.

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru di SDN 1 Kedaton Satu agar lebih fokus dalam menggunakan metode demonstrasi.
- b. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk siswa/siswi SDN 1 Kedaton Satu agar memiliki pemahaman yang maksimal dalam pembelajaran.
- c. Untuk menambah pengetahuan bagi penulis, dan memberikan pemikiran baru berkaitan dengan metode demonstrasi yang nantinya dapat dijadikan modal ketika terjun kedalam dunia pendidikan.

F. Penelitian yang Relevan

Untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran penelitian terdahulu, diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

Penulis membandingkan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu yang dilakukan oleh Ali Mashuri “*Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MI Darusalam Tulung Singkip Lampung Utara Tahun Pelajaran 2014/2015*”

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, mengalami peningkatan. Pada siklus satu siswa yang mendapat nilai baik sekali sebesar 28,6%, nilai baik sebesar 35,7%, dan mendapat nilai cukup 21,4%, serta mendapat nilai kurang masih 14, 3%. Sedangkan pada siklus dua hasil observasi siswa yang mendapatkan nilai baik sekali sebesar 50 % nilai baik sebesar 28,6% dan mendapat nilai cukup 14,3 % serta mendapat nilai kurang masih 7,1%. Pada pertemuan ini ada peningkatan siswa yang mendapat nilai sangat baik sebesar 14,3%, yang mendapatkan nilai cukup menurun 7,1%, dan nilai kurang menurun 7,2%. Dalam penelitian ini juga menyebutkan bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi selain dapat meningkatkan hasil belajar juga dapat berpengaruh terhadap perubahan sikap siswa yang positif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selain penenilaian diatas peneliti juga membandingkan penelitian ini dengan penelitian lain sebelumnya yang dilakukan oleh Anestia Miftahul Janah 1174665, *“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Buyut Utara Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016”*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga mengalami peningkatan hal itu dibuktikan dengan tingkat ketuntasan hasil belajar sebelum diadakan penelitian sebesar 31%. Setelah pembelajaran siklus 1 ketuntasan hasil belajar meningkat menjadi 51% dan pada akhir siklus II

menjadi 79%. Jadi ketuntasan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 28 %.

Pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh kedua peneliti tersebut diatas, yaitu sama-sama menggunakan metode demonstrasi namun berbeda mata pelajaran jika pada penelitian yang pertama mata pelajaran yang akan ditingkatkan adalah mata pelajaran matematika dan pada penelitian kedua adalah mata pelajaran fiqih sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti nantinya adalah penggunaan metode demonstrasi terhadap pemahaman hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Sedangkan yang akan diteliti oleh penulis adalah siswa kelas IV, dan V SDN 1 Kedaton Satu. Dapat dipahami dari uraian di atas mengenai perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah dilakukan. Oleh karena itu penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Pemahaman hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 1 Kedaton Satu” dapat dilakukan karena masalah yang akan diteliti bukan duplikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penggunaan Metode Demonstrasi

1. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memperhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih kongkret.³

“Menurut Saiful Sagala, metode demonstrasi adalah petunjuk tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata.”⁴

Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran agar lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Juga siswa dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperlihatkan selama pelajaran berlangsung.

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), cet 6, h. 153

⁴ Abdul Mijid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), cet 2, h. 197

Metode demonstrasi baik digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses mengatur sesuatu, proses membuat sesuatu, proses bekerjanya sesuatu, proses mengerjakan atau menggunakannya, komponen-komponen yang membentuk sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lain, dan untuk mengetahui atau melihat kebenaran sesuatu.

2. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi mempunyai kelebihan dan kekurangannya, sebagai berikut:

a. Kelebihan Metode Demonstrasi

1. Dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih kongkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat)

2. Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari⁵

Hal itu diperkuat dengan pendapat di bawah ini :

3. Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi
4. Dengan cara mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan. Dengan demikian siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah & Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet , h. 90-91

b. Kelemahan Metode Demonstrasi

1. Metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang, sebab tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal sehingga menyebabkan metode ini tidak efektif lagi. Di samping memerlukan waktu yang cukup panjang, yang mungkin terpaksa mengambil waktu dan jam pelajaran lain.
2. Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan, dan tempat yang memadai yang berarti penggunaan metode ini memerlukan pembiayaan yang lebih mahal dibandingkan dengan ceramah.
3. Demonstrasi memerlukan kemampuan dan keterampilan guru yang khusus, sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional.⁶

3. Langkah-langkah Menggunakan Metode Demonstrasi

- a. Tahap Persiapan
Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang harus dilakukan :
- b. *Rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir.* Tujuan ini meliputi beberapa aspek seperti aspek pengetahuan, sikap, atau keterampilan tertentu.
- c. *Persiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan.* Garis-garis besar langkah demonstrasi diperlukan sebagai panduan untuk menghindari kegagalan.
- d. *Lakukan uji coba demonstrasi.* Uji coba meliputi segala peralatan yang diperlukan.
- e. Tahap pelaksanaan
- f. Langkah pembukaan
Sebelum demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:
 - 1) Aturlah tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
 - 2) Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa.
 - 3) Kemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa, misalnya siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi.

⁶ Saiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2010, h. 91

- 4) Langkah pelaksanaan demonstrasi
- 5) Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berpikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik memperhatikan demonstrasi.
- 6) Ciptakan suasana yang menyejukan dengan menghindari suasana yang menegangkan.
- 7) Yakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa.
- 8) Berikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.
- 9) Langkah mengakhiri demonstrasi

B. Hasil Belajar

Apabila demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran.

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bukti dimana siswa telah melakukan proses pembelajaran. Tujuan dari proses pembelajaran adalah untuk meningkatkan hasil belajar baik secara individu maupun kelompok. Hasil dari proses pembelajaran bermanfaat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional khusus, perubahan tingkah laku siswa, dan bagaimana umpan balik siswa selama proses pembelajaran itu berlangsung, serta untuk mengevaluasi bagaimana jalannya proses pembelajaran dan upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya jika tujuan pembelajaran belum tercapai. “Hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja”.

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi).

Characterization (karakteristik). Domain psikomotor meliputi *initiatorypre-routine*, dan *rountinezed*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual. Yang harus diingat, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.⁷

Beberapa pengertian di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar bukan hanya tentang nilai yang diperoleh ketika setelah proses pembelajaran, tetapi hasil belajar adalah perubahan tingkah laku menjadi lebih baik dari sebelumnya, memiliki kecakapan dalam berbagai bidang, mampu meyerap setiap informasi yang diberikan secara maksimal dan mampu bersikap baik kepada setiap orang, baik sikap kepada orang yang lebih tua maupun sikap kepada teman sebaya.

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan di dalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan dinyatakan dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut:

⁷ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013 Syaiful Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 23

“belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”.

Pengertian di atas juga diperkuat dengan pendapat dibawah ini yang menyatakan bahwa:

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dapat dibedakan menjadi (7A) dampak pengajaran, dan (7B) dampak penggiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor, angka dalam ijazah, atau kemampuan meloncat setelah latihan. Dampak penggiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.⁸

”Hasil belajar terjadi apabila yang telah kita pelajari dapat dipergunakan untuk mempelajari yang lain. Biasanya transfer ini terjadi karena adanya persamaan sifat antara yang lama dengan yang baru, meskipun tidak benar-benar sama”.⁹

⁸ Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 3-4

⁵ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar dan Hasil Belajar

Telah dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan atau kecakapan. Sampai manakah perubahan itu dapat tercapai atau dengan kata lain, berhasil baik atau tidaknya belajar itu tergantung kepada bermacam-macam faktor. Adapun faktor-faktor itu, dapat kita bedakan menjadi dua golongan:

- a. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor *individual*. Faktor individual antara lain :
 1. Kematangan/pertumbuhan
Kita tidak dapat melatih anak baru berumur 6 bulan untuk belajar berjalan. Andaipun kita paksa, tetap anak itu tidak akan dapat/sanggup melakukannya, karena untuk dapat berjalan anak memerlukan kematangan potensi-potensi jasmaniah maupun rohaniah.
 2. Kecerdasan / intelegensi
Dapat tidaknya seseorang mempelajari suatu dengan berhasil baik ditentukan/dipengaruhi pula oleh taraf kecerdasan. Intelegensi ialah kemampuan yang dibawa sejak lahir, yang memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara yang tertentu.
 3. Latihan dan ulangan
Karena terlatih, karena sering kali mengulangi sesuatu, maka kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat menjadi makin dikuasai dan makin mendalam.
- b. Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor *sosial*. Yang termasuk ke faktor sosial antara lain:
 1. Keadaan keluarga
Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam itu mau tidak mau turut menentukan bagaimana dan sampai dimana belajar dan dicapai oleh anak-anak. Termasuk dalam ke dalam keluarga ini, ada tidaknya atau tersedia tidaknyanya fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam belajar turut memegang peranan penting juga.
 2. Guru dan cara mengajar
Faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting pula. Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan itu kepada anak-anak didiknya, turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dapat dicapai anak.

3. Alat-alat pengajaran

Sekolah yang cukup memiliki alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan untuk belajar ditambah dengan cara mengajar yang baik dari guru-gurunya, kecakapan guru dalam menggunakan alat-alat itu, akan mempermudah mempercepat belajar anak-anak.

3. Macam-macam Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola kegiatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan-keterampilan. Merujuk pemikiran gegne, hasil belajar berupa:

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsang spesifik.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempersentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analisis-sintesis fakta konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Kemampuan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dalam kaidah memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.¹⁰

Dari macam-macam hasil belajar telah disebutkan di atas, hasil belajar yang akan diteliti lebih lanjut adalah keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambing. Kemampuan intelektual juga dapat disebut dengan kemampuan melakukan aktivitas kognitif.

¹⁰ *Ibid*, h. 25

C. Pemahaman Hasil Belajar

1. Pengertian Pemahaman Hasil Belajar

Pemahaman merupakan salah satu bentuk hasil belajar. Pemahaman ini terbentuk akibat dari adanya proses belajar. Pemahaman berasal dari kata dasar paham yang berarti mengerti.¹¹ pemahaman berarti proses perbuatan cara memahami, Sedangkan Depdikbud (1994) menjelaskan bahwa kata paham dapat berarti:

- (1) pengertian; pengetahuan yang banyak,
- (2) pendapat, pikiran,
- (3) aliran; pandangan,
- (4) mengerti benar (akan); tahu benar (akan);
- (5) pandai dan mengerti benar. Apabila mendapat imbuhan me- i menjadi.

Pemahaman berarti mengerti benar atau mengetahui benar. Pemahaman dapat juga diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Karena itu, maka belajar berarti harus mengerti secara mental makna dan filosofinya, maksud dan implikasi serta aplikasi-aplikasinya, sehingga menyebabkan siswa memahami suatu situasi. Hal ini sangat penting bagi siswa yang belajar. Memahami maksudnya, menangkap maknanya, adalah tujuan akhir setiap mengajar. Pemahaman memiliki arti sangat mendasar yang meletakkan bagian-bagian belajar pada porsinya. Tanpa itu, maka pengetahuan, keterampilan, dan sikap tidak akan bermakna.

¹¹ Fajri (dalam <http://ian43.wordpress.com/2010/12/17/pengertian-pemahaman/>).2008

2. Pemahaman Belajar

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dengan anak dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Dalam proses belajar mengajar mempunyai tujuan yang ingin dicapai dan telah ditetapkan sebelumnya. Untuk mengetahui bagaimana peserta didik dapat memahami materi yang telah diajarkan, maka perlu dilakukan evaluasi.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari pemahaman yang di peroleh peserta didik. Prestasi dan pemahaman sangat tergantung dari proses pembelajaran yang dilalui oleh peserta didik. Dalam hal ini peserta didik tidak bisa dipisahkan dari peranan guru selama proses belajar mengajar berlangsung.

“Hasil yang telah dicapai (dari yang dilakukan, dikerjakan)”
Pemahaman belajar adalah “hasil belajar yang telah diberikan guru kepada murid-murid atau kepada mahasiswa dalam jangka waktu tertentu”.¹²

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Belajar

Proses belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi. Berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Yang tergolong faktor internal adalah:

- a. Faktor jasmani yaitu
- b. Faktor-faktor eksternal yang meliputi kecerdasan dan bakat

¹² Ngalm Purwanto, Prinsip-prinsip dan teknik-teknik Evaluasi Pengajaran (bandung Remaja Karya, 2008), h. 25.

- c. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan
 - d. Faktor kematsngsn fisik dsn psikis
 - e. Lingkungan sosial diantaranya faktor sekolah, dan keluarga.
- Sedangkan faktor eksternal lingkungan non sosial diantaranya lingkungan alamiah, dan mata pelajaran. Dilihat secara seksama bahwa dari beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman belajar, secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi pemahaman hasil belajar yaitu faktor internal dan erksternal.

4. Kriteria pemahaman hasil belajar

Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan paham, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun, untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman kepada kurikulum yang berlaku saat iniyang telah disempurnakan, antara lain bahwa “suatu proses belajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan paham apabila tujuan instruksional khususnya dapat dicapai.

Untuk mengetahui tercapai atau tidaknya, guru perlu mengadakan tes formatif setiap selesai menyajikan suatu bahasan kepada siswa. Penilaian formatif ini untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan instruksional yang ingin dicapai. Fungsi penilaian ini adalah untuk memberikan umpan balik kepada guru dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar.

Kriteria yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berprestasi adalah hal-hal sebagai berikut:

Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi dan pemahaman secara individual maupun kelompok.

Perubahan yang bersifat fungsional, artinya perubahan yang telah diperoleh sebagai pemahaman pembelajaran memberikan manfaat bagi individu yang bersangkutan, misalnya kecakapan dalam berbicara bahasa Inggris memberikan manfaat untuk belajar hal-hal yang lebih luas.

Perubahan yang bersifat positif, artinya terjadi adanya penambahan perubahann dalam individu. Perubahan yang diperoleh itu senantiasa bertambah sehingga berbeda dengan keadaan sebelumnya.

Perubahan yang bersifat permanen (menetap), artinya perubahan yang terjadi sebagai pemahaman pembelajaran akan berada secara kekal dalam diri individu, setidaknya-tidaknya untuk masa tertentu.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan “model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.”¹³ Adapun pengertian lain Kerangka pikir adalah “suatu konsep yang memberikan hubungan kausal antara dua variabel atau lebih dalam rangka memberikan jawaban

sementara terhadap masalah yang diteliti”.¹⁴ Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa kerangka berpikir merupakan suatu konsep pemikiran atau penjelasan sementara yang menghubungkan dua variabel yang satu dengan variabel yang lainnya, sehingga tujuan dan arah penelitian dapat diketahui dengan jelas.

Dalam proses belajar mengajar tentunya diharapkan kegiatan yang bisa mencapai tujuan dengan maksimal. Tujuan dapat diartikan sebagai usaha untuk memberikan hasil baik yang diharapkan dari siswa. Berkaitan dengan hal ini sudah pasti guru menjadi salah satu faktor untuk melihat kualitas dari siswa tersebut. Untuk itu, guru harus bisa menguasai metode-metode dalam mengajar.

Salah satu metode yang perlu dikuasai oleh guru adalah metode demonstrasi, karena aktivitas yang paling sering dilakukan guru di dalam kelas adalah menjelaskan. Metode demonstrasi adalah penyajian informasi secara lisan yang secara sistematis menunjukkan hubungan yang satu dengan lainnya. Penyampaian informasi yang terencana dengan baik disajikan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan. Metode demonstrasi sangat penting dikuasai oleh guru, mengingat pentingnya peran guru untuk bisa mewujudkan tujuan pembelajaran yang optimal. Selain itu, membangkitkan pemahaman belajar siswa juga perlu diperhatikan oleh guru agar tercipta suasana belajar yang efektif.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 58

¹⁵ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Lampung: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h. 57.

Pemahaman hasil belajar adalah proses perubahan yang terjadi pada siswa dengan dorongan yang diberikan dari luar diri siswa maupun dorongan dalam diri siswa itu sendiri guna untuk menjadi lebih baik.

Ada banyak sekali cara untuk dapat membangkitkan pemahaman siswa diantaranya adalah memberikan pujian/ penghormatan, adanya iklim belajar yang kompetitif secara sehat, belajar menggunakan media dan metode, serta guru yang kompeten dan humoris. Cara-cara tersebut bisa dilakukan oleh pendidik pada saat menjelaskan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat menggambarkan kerangka berpikir pada penelitian ini adalah “apabila dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial guru menggunakan metode demonstrasi dengan baik, maka pemahaman belajar akan tinggi, namun apabila guru menggunakan metode dengan cukup baik maka pemahaman belajar cukup tinggi, dan apabila dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial guru kurang baik dalam menggunakan metode demonstrasi, maka pemahaman belajar siswa akan rendah”.

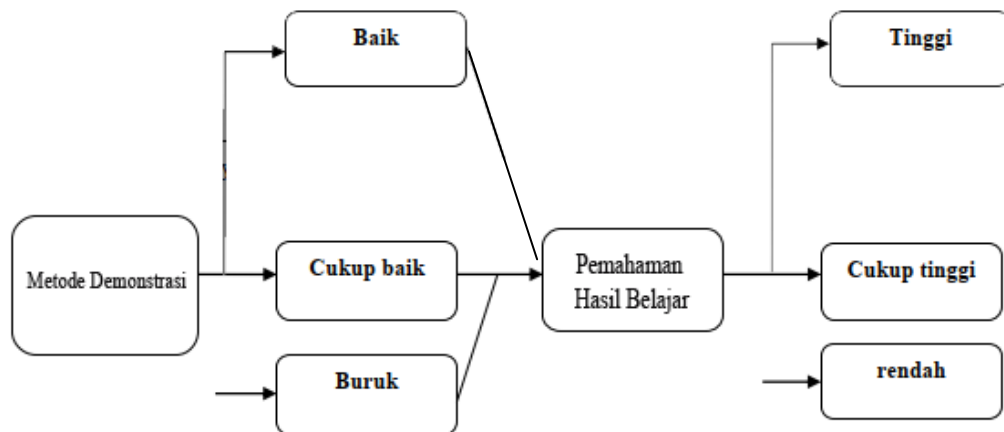
2. Paradigma

Paradigma adalah “pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian”.¹⁵

Dari pendapat di atas maka dapat disajikan dalam sebuah bagan paradigma berpikir itu sebagai berikut :

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, h. 42.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir dan Paradigma



E. Rumusan Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah “jawaban yang masih bersifat sementara dan bersifat teoritis”.¹⁶ Selain itu hipotesis merupakan “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.”¹⁷ Sumber lain mengatakan hipotesis adalah “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.”¹⁸

Dari kedua pendapat di atas dapat dipahami bahwa hipotesis merupakan pernyataan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya, dan anggapan yang timbul adalah yang bersifat sementara untuk dibuktikan secara

¹⁶Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), cet.1. h. 41

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 64.

¹⁸Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2013), h. 110

nyata dan benar melalui data lapangan dan faka-fakta yang diperoleh dari penelitian.

Hipotesis yang penulis ajukan sebagai jawaban sementara dalam penelitian ini, yaitu ada pengaruh metode demonstrasi terhadap pemahaman hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SDN 1 Kedaton Satu.

Pengaruh metode demonstrasi terhadap pemahaman hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Pengaruh yang didapatkan dalam penyajian pembelajaran dengan memperagakan proses dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian diperlukan rancangan bagaimana penelitian akan dilaksanakan, rancangan tersebut dapat dikatakan sebagai desain penelitian. desain penelitian yang dimaksud yaitu rancangan bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan. Atau “bagian dari perencanaan yang menunjukkan usaha peneliti dalam melihat apakah model testing data yang dilakukan mempunyai validitas yang komperhensif, yang mencakup validitas internal dan eksternal”.¹⁹ Dalam penelitian yang akan penulis lakukan, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Adapun yang penulis maksud dengan jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung menggunakan angka.

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁰ Adapun sifat dari penelitiannya adalah bersifat korelasi sebab akibat atau penelitian pengaruh. Yaitu “dinamakan penelitian sebab akibat karena antara keadaan pertama dengan kedua terdapat hubungan sebab akibat. Keadaan

¹⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kopetensi dan Praktiknya* , (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), h. 69

²⁰ Isugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 8.

pertama diperkirakan menjadi penyebab yang kedua, keadaan pertama berpengaruh terhadap yang kedua”.²¹

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang terlibat, variabel pertama (variabel bebas) yaitu pengaruh Metode Demonstrasi guru diperkirakan menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel kedua (variabel terikat) yaitu Pemahaman hasil belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SDN 1 Kedaton Satu. Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa jenis penelitian yang penulis laksanakan adalah penelitian kuantitatif, dan sifat penelitiannya adalah penelitian korelasi sebab akibat atau pengaruh dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan pendekatan kuantitatif penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh Metode Demonstrasi guru terhadap pemahaman hasil belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SDN 1 Kedaton Satu.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

“Definisi operasional (*operational definition*) adalah menjelaskan prosedur yang memungkinkan seseorang mengalami atau mengukur suatu konsep.”²² Mengacu kepada pendapat tersebut, maka dalam konteks penelitian ini definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagi penulis

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 37.

²² Morrisson, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: Prenada Media, 2012), h. 76

untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, yaitu Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Pemahaman Hasil Belajar siswa. Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagi penulis untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, setelah mengelompokkan variabel penelitian, maka selanjutnya variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Definisi operasional dimaksud untuk memberikan suatu kejelasan dari masing-masing variabel penelitian dan bagaimana suatu variabel dapat diukur, yang menjadi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah “suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lainnya”.²³ variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat .”²⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh metode demonstrasi. Adapun indikator yang digunakan adalah Perencanaan, meliputi Isi pesan (materi) dan Penerimaan pesan, Penyajian suatu penjelasan, meliputi Kejelasan bahasa yang digunakan dan Penggunaan contoh/ ilustrasi, Pemberian tekanan, Penggunaan balikan.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah “kondisi atau karakteristik yang berubah, yang muncul atau tidak muncul ketika peneliti mengintroduksi, mengubah, dan mengganti variabel bebas”.²⁵ Pendapat lain mengatakan bahwa

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Bina Aksara, 2007), h. 68.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 39

²⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidika (Jakarta: Kencana, 2014)*, .h95.

variabel terikat “merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas”.²⁶

Variabel terikat dalam penelitian ini ialah pemahaman hasil belajar. Indikator yang digunakan penulis untuk mengetahui variabel terikat adalah sebagai Adanya penghargaan dalam belajar, Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik, Adanya hubungan baik sesama siswa maupun hubungan terhadap guru.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian”.²⁷ Pendapat lain mengemukakan populasi adalah “seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek didalam suatu wilayah.”²⁸ Ada yang mengatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.”²⁹

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwasanya populasi adalah semua jumlah individu yang merupakan sasaran penelitian. Dengan demikian populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 40

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Bina Aksara, 2013), h. 173

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 396

²⁹ 50 Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014)., h.61

keseluruhan subjek yang akan menjadi titik perhatian dalam melaksanakan penelitian yaitu seluruh siswa kelas IV, dan V, di SDN 1 Kedaton Satu yang berjumlah 37 siswa, dengan perincian kelas IV berjumlah 17 siswa, kelas V berjumlah 20 siswa.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan keabsahan hasil penelitian. “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”³⁰ Pendapat lain mengemukakan “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”³¹. Adapula yang mendeskripsikan bahwa sample adalah “bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representative.”³²

Berpedoman dari definisi di atas maka penulis dapat menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau sekelompok dari suatu yang akan diteliti dan sudah mewakili semua populasi. Kemudian untuk menentukan berapa banyak sampel yang akan diteliti, penulis berpedoman pada pendapat yaitu “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, dan apabila jumlah subyeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”.³³

Berdasarkan pendapat di atas, karena jumlah subyek atau populasi kurang dari 100 siswa yaitu 37 siswa, maka seluruh subyek atau populasi

³⁰ *Ibid.*, h.62

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 175

³² Morrisson, *Metode Penelitian.*, h.109

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 134

tersebut dijadikan sampel. Dengan demikian penelitian ini tergolong penelitian populasi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah “teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan.”³⁴ Secara umum ada dua teknik sampling yang digunakan yaitu probability sampling dan non probability sampling.

Probabiliti sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi *simpel random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random*, *sampling area (cluster)*. Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk diilih menjadi sampel, teknik ini meliputi, sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball.³⁵

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh. “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relative kecil”.³⁶

³⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian.*, h.62

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian*, H. 81-84

³⁶ Ibid., h. 85

Sesuai dengan pernyataan di atas, maka pengambilan sampel yang penulis lakukan adalah pengambilan sampel berdasarkan populasi yang jumlah subyeknya kurang dari 100, maka penulis mengambil seluruh jumlah populasinya yaitu 37 siswa yang terdiri dari kelas IV,V jadi pengambilan sampelnya 37 sesuai dengan populasinya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan cara untuk mengumpulkan data. “pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.”³⁷ Untuk memperoleh data seperti yang dimaksudkan tersebut, dalam penelitian dapat digunakan berbagai macam metode, diantaranya dengan angket, obsevasi, tes, dokumentasi, dan yang lainnya.

Dapat dipahami bahwasanya metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data. Metode pengumpulan data yang penulis lakukan ialah dengan menggunakan beberapa metode di antaranya angket dan dokumentasi.

1. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁸ Atau bisa juga diartikan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan

³⁷³⁷ *Ibid.*, h. 137

³⁸ *Ibid.*, h.142

pengguna.³⁹ Pendapat lain mengatakan bahwa kuesioner atau angket mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpul data.⁴⁰

Berdasarkan pendapat di atas, maka metode angket adalah metode yang dipergunakan untuk memperoleh data dari sejumlah responden berupa pernyataan yang dijawab oleh responden secara tertulis yang telah disiapkan daftar pernyataan beserta jawabannya.

Jenis angket yang digunakan adalah jenis angket berstruktur dalam bentuk *multiple chooise* (pilihan ganda). Penilaian hasil angket penulis menggunakan pedoman kriteria penilaian hasil angket yang jenis skalanya adalah skala likert dan jenis angketnya adalah berbentuk pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban. Dengan kriteria untuk pernyataan yang positif jawaban A (selalu) diberi skor 4, untuk jawaban B (sering) diberi skor 3, untuk jawaban C (kadang-kadang) diberi skor 2, dan untuk jawaban D (tidak pernah) diberi skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif jawaban A (selalu) diberi skor 1, untuk jawaban B (sering) diberi skor 2, untuk jawaban C (kadang-kadang) diberi skor 3 dan untuk jawaban D (tidak pernah) diberi skor 4.⁴¹

Angket bertujuan untuk memperoleh data tentang Kemampuan Metode Demonstrasi terhadap pemahaman siswa dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan data tentang hasil Belajar siswa. Untuk memperoleh data tentang Pengaruh metode demonstrasi terhadap

⁴⁰Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial Konsep Dasar Dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 3013), h. 82

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 268

⁴¹ Toto Syatori Nasehudin, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 115

pemahaman hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial penelitian ini menggunakan angket tidak langsung yang ditujukan kepada siswa. Sedangkan untuk memperoleh data tentang Pemahaman Hasil Belajar siswa menggunakan angket langsung kepada responden yang bersangkutan yakni siswa.

2. Dokumentasi

Selain angket (kuesioner) peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data. “Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.”⁴²

Metode dokumentasi merupakan metode pendukung setelah angket, yang akan digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah pendidik dan staf, jumlah siswa, absensi kehadiran siswa, denah lokasi dan gambaran umum SDN 1 Kedaton Satu.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu pada waktu penelitian menggunakan suatu teknik, dalam hal ini peneliti menggunakan angket sebagai teknik pokok penelitian.⁴³ Instrumen penelitian merupakan alat penting untuk memperoleh data.⁴⁴ Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwasanya instrumen penelitian yaitu suatu alat untuk mendapatkan data yang diinginkan.

⁴² Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian.*, h.274

⁴³ Sudaryono et.al, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 149

⁴⁴ Kasmadi dan Nila Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 79

1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen

Ada dua macam kisi-kisi yang harus disusun oleh seorang peneliti sebelum merancang instrumen yaitu:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai. Yang termuat dalam kisi-kisi umum ini baru rancangan ideal, tentang apakah semua sumber data, metode dan instrumen tetap akan dipakai atau tidak, tergantung dari ketetapan menurut pertimbangan peneliti.
- b. Kisi-kisi khusus yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sesuatu instrumen.⁴⁵

TABEL 1

Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian tentang Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Pemahaman Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	Variabel Bebas (X): Metode Demonstrasi	1. Kejelasan bahasa yang digunakan	1	1
		2. Sarana dan prasarana yang memadai	2,3	2
		3. Penggunaan intonasi suara	4,5	2
		4. Penggunaan contoh dan ilustrasi	6	1
		5. Pemilihan metode yang di gunakan dalam pelajaran	7,8	2
		6. Penggunaan balikan		

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 206.

			9,10	2
1	Variabel Terikat (Y): Pemahaman Hasil Belajar siswa kelas IV dan V SDN 1 Kedaton Satu	1. Kurangnya penggunaan balikan pada saat selesai memberikan materi. 2. Ada kejenuhan siswa dalam mengikuti pelajaran ilmu pengetahuan sosial 3. Ada siswa yang kurang memperhatikan pada saat pembelajaran. 4. Semangat siswa masih kurang.	1,2,3 4,5,6 7 8,9,10	3 3 1 3
Jumlah				20

Sumber :

1. Nanang Kosasih dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisas Kecerdasan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 163-164
2. Dirman dan Cicih Juasih, *Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h.16
3. Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 28

Tabel 2

Kisi-kisi khusus

Kisi-kisi instrumen angket tentang Metode Demonstrasi dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SDN 1 Kedaton Satu

No	Indikator
	Variabel Bebas (X)
1	Kejelasan bahasa yang digunakan
2	Sarana dan prasarana yang memadai
3	Penggunaan intonasi suara
4	Penggunaan contoh atau ilustrasi
5	Pemilihan metode yang digunakan dalam pembelajaran
6	Penggunaan balikan

Tabel 3

Kisi-Kisi Khusus
Kisi-Kisi Instrumen Angket Tentang Pemahaman
Hasil Belajar Siswa di SDN 1 Kedaton Satu

No	Indikator
	Variabel Terkait (Y)
1	Kurangnya penggunaan balikan pada saat selesai memberikan materi
2	Ada kejenuhan siswa dalam mengikuti pelajaran ilmu pengetahuan sosial
3	Ada siswa yang kurang memperhatikan pada saat pembelajaran
4	Semangat siswa masih kurang

Penelitian variabel (x) dan variabel (y) yaitu mengetahui Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Pemahaman Hasil Belajar Siswa diukur menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 20 soal, dengan empat alternatif jawaban yaitu:

Pernyataan Positif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Selalu	4
B	Sering	3
C	Kadang-kadang	2
D	Tidak Pernah	1
Pernyataan Negatif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Selalu	1
B	Sering	2
C	Kadang-kadang	3
D	Tidak Pernah	4

Sumber: Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 28

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.⁴⁶ Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *korelasi product moment*, dengan rumus angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment.

$\sum XY$ = Jumlah Hasil Perkalian antara skor X dan Y.

$\sum X^2$ = Jumlah deviasi skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.⁴⁷

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama.⁴⁸ Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa alat ukur mempunyai reliabilitas apabila memberikan jawaban yang memiliki unsur ketetapan terhadap

⁴⁶ Sugiyono, *metode penelitian.*, h. 121

⁴⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 191

⁴⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 55

situasi yang sama. Uji reliabilitas menggunakan metode belah dua yang merupakan teknik brown dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2xr_{1/21/2}(1+r_{1/21/2})}{1+r_{1/21/2}}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas Instrumen

$r_{1/21/2}$ = r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode demonstrasi terhadap pemahaman hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SDN 1 Kedaton Satu, menggunakan teknik analisis data statistik, dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Setelah data diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus chi kuadrat tersebut di atas maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan atau chi kuadrat hitung dengan harga chi kuadrat tabel. Dari hasil konsultasi inilah nantinya akan diambil kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian ini. Kemudian untuk mengetahui derajat hubungan atau

besarnya pengaruh antara variabel, hasil analisis chi kuadrat dihitung kembali dengan menggunakan rumus koefisien kontingensi dengan rumus sebagai berikut:

$$C_{maks} = \sqrt{(m-1)m}$$

Keterangan :

C_{maks} = Koefisien Kontingensi Maksimum

m = Nilai minimum antara banyak kolom dan banyak baris.⁴⁹

⁴⁹ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 277.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 1 Kedaton Satu

SDN 1 Kedaton Satu adalah salah satu Sekolah Dasar yang berada di wilayah Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1980. Jumlah rombel / kelas sebanyak 6 ruangan, dan peserta didik pada tahun-ketahun selalu meningkat, pada tahun 2014/2015 jumlah peserta didik 88 orang, tahun 2015/2016 93 peserta didik, tahun 2016/2017 jumlah 110 peserta didik dan pada peserta didik tahun 2017/2018 jumlah peserta didiknya adalah 112. Jumlah guru dan pegawai di SDN 1 Kedaton Satu sebanyak 12 pegawai/karyawan.

b. Profil SDN 1 Kedaton Satu

Nama Sekolah	: SD NEGERI 1 Kedaton Satu
Alamat	: Jln. H. Amin Rais
Desa/Kelurahan	: Kedaton Satu
Kecamatan	: Batanghari Nuban
Kabupaten	: Lampung Timur
Propinsi	: Lampung
NSS	: 101120701075
NIS	: 100050

NPSN : 10806441
 No. REG. : 08.09.09.06.0280
 NPWP : 00.573.623.6-321.000
 Kode Pos : 34135
 Nomor Telepon/HP : 081369196397
 Tahun didirikan : 1980
 Luas Tanah : 5000 M2
 Status Tanah : Hak Milik

c. Visi dan Misi SDN 1 Kedaton Satu

1) Visi SDN 1 Kedaton Satu

Terwujudnya siswa yang unggul dan berprestasi dilandasi iman dan taqwa.

2) Misi SDN 1 Kedaton Satu

- a) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
- b) Memiliki lulusan yang berkualitas serta unggul dalam berprestasi akademik maupun nonakademik.
- c) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, bersih dan sehat.
- d) Melestarikan dan peduli lingkungan.
- e) Mencegah dan menghindari pencemaran dan kerusakan lingkungan.

- f) Mengembangkan pembelajaran tentang pendidikan lingkungan hidup dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.
- g) Menerapkan nilai-nilai karakter bangsa dalam kehidupan sehari-hari.
- h) Menyiapkan siswa untuk dapat melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih baik.

3) Tujuan

Mengacu pada tujuan umum pendidikan, tujuan pendidikan adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Adapun tujuan Sekolah yaitu:

- a) Mewujudkan kelengkapan dokumen KTSP sesuai standar isi kurikulum
- b) Mewujudkan standar kompetensi lulusan (SKL) dibidang akademik maupun non akademik
- c) Meningkatkan standar proses pembelajaran
- d) Meningkatkan standar sistem penilaian yang objektif dan edukatif.
- e) Meningkatkan rata-rata pencapaian KKM semua mata pelajaran
- f) Meningkatkan rata-rata pencapaian UN
- g) Meningkatkan kualitas dan presentase jumlah lulusan

- h) Meningkatkan jumlah lulusan yang dapat diterima disekolah favorit (*outcome*)
- i) Mewujudkan prestasi akademik maupun nonakademik sesuai bakat dan minat peserta didik
- j) Mewujudkan tersedianya sarana dan prasarana yang berkualitas, relevan dan mutakhir dengan kuantitas yang memadai sesuai SNP.
- k) Mampu mengembangkan inovasi sumber dan alat pembelajaran sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi
- l) Mewujudkan pengelolaan sekolah sesuai SNP
- m) Mewujudkan terpenuhinya pembiayaan sekolah yang memadai.
- n) Mewujudkan sifat keteladanan seluruh warga sekolah
- o) Mewujudkan tata krama pergaulan disekolah
- p) Mewujudkan suasana religius disekolah
- q) Mewujudkan pengelolaan dan implementasi 7K.

d. Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar Mengajar SDN 1

Kedaton Satu

SDN 1 Kedaton Satu mempunyai sarana dan prasarana yang permanen yang terdiri dari beberapa ruang untuk mendukung dalam proses belajar mengajar, yang terdiri dari:

- 1) Administrasi
 - a) Dokumen pendidikan SD
 - b) Program kerja kepala sekolah SD

- c) Peralatan administrasi SD
 - d) Kalender pendidikan
 - e) Notulen rapat
 - f) Bukutamu
 - g) Jadwal pelajaran
 - h) Buku piket
- 2) Keadaan Administrasi Siswa
- a) Buku induk siswa
 - b) Buku absen siswa
 - c) Buku rekapitulasi siswa
 - d) Buku mutasi siswa
- 3) Keadaan Administrasi Guru
- a) KTSP
 - b) Buku daftar nilai
 - c) Buku program pengajaran
 - d) Buku induk
 - e) Buku daftar hadir
- 4) Keadaan Administrasi Pegawai/Karyawan
- a) Buku agenda surat menyurat
 - b) Buku ekspedisi
- 5) Keadaan Lokasi Gedung
- a) Ruang Kepala Sekolah
 - b) Ruang Guru

- c) Ruang Kelas Belajar
 - d) Ruang Perpustakaan
 - e) Ruang UKS
 - f) Mushola
 - g) Rumah Dinas
 - h) Sumur
- 6) WC

SDN 1 Kedaton Satu Batanghari Nuban Lampung Timur juga memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana di SDN 1Kedaton Satu

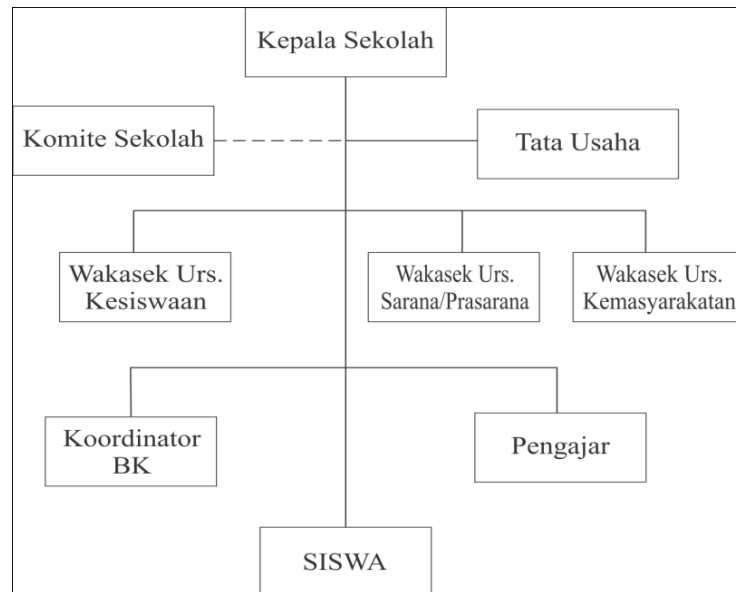
No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Baik
2	Ruang guru	1 ruang	Baik
3	Ruang kelas belajar	6 ruang	Baik
4	Rumah dinas	6 ruang	Sedang
5	Sumur	1 ruang	Baik
6	WC	4 ruang	Sedang
Jumlah		19	

Sumber : Dokumentasi SDN 1 Kedaton Satu 2018

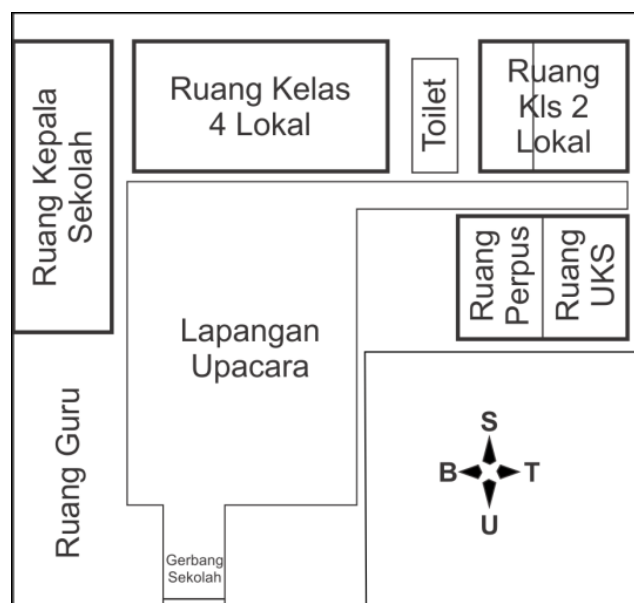
e. Struktur Organisasi SDN 1 Kedaton Satu

Adapun struktur organisasi SDN 1 Kedaton adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2
Struktur Organisasi SDN 1 Kedaton Satu



Gambar 4.3
Denah Lokasi Sdn N1 Kedaton Satu



f. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa SDN 1 Kedaton Satu

1) Keadaan Siswa

Tabel 4.5
Data Siswa SDN 1 Kedaton Satu Batanghari Nuban Lampung Timur

Kelas	Perkembangan Siswa				Ruang Kelas
	2015/2016	2016/2017	2017/2018	2018/2019	
I	20	16	27	15	1
II	14	18	15	26	1
III	20	14	20	15	1
IV	10	20	15	20	1
V	12	13	21	15	1
VI	12	12	12	21	1
Jumlah	88	93	110	112	6

2) Keadaan Guru dan Karyawan

SDN Kedaton Satu Batanghari Nuban Lampung Timur memiliki 12 Guru tetap, 1 orang kepala sekolah dan 11 orang guru. Adapun rincian akan di jelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Keadaan Guru dan Karyawan SDN 1 Kedaton Satu Batanghari Nuban Lampung Timur.

No	Nama	Pangkat/Gol	PNS/GTT	Pend. akhir	Ket.
1	Muryati, S. Pd.	Penata / III.C	PNS	S.1	Kepala Sekolah
2	Rubiati, A. Ma. Pd.	Pembina / IV.A	PNS	D.2	Guru Kelas III
3	Sucipto, A. Ma. Pd.	Pembina / IV.A	PNS	D.2	Guru Kelas II
4	Siswanto, A. Ma. Pd.	Pembina / IV.A	PNS	D.2	Guru Kelas V
5	Masnaria, S. Pd. SD.	Penata / III.C	PNS	S.1	Guru Kelas VI
6	Ardianto, S. Pd.	Penata Muda / III.B	PNS	S.1	Guru Kelas I
7	Sri Haryanti, S. Pd. SD.	Penata Muda / III.A	PNS	S.1	Guru Kelas IV

8	Suyadi, S.Pd.	Penata Tk. I/ III.D	PNS	S.1	Guru PJOK
9	Refiana Sari, S. Pd. SD.		S.1	Guru Mulo k	
10	Sriyatin, S. Pd.		S.1	Guru PAI	
11	Faiz Rohaniati, A.Ma. Pd		D.2	TAS	
12	Sri Lestari		D.1	Kebersihan	

Sumber: Dokumentasi Administrasi Guru dan Kepangkatan SDN Kedaton Satu

3) Tata Tertib Sekolah

- 1) Kegiatan belajar mengajar di mulai pukul 07.30 WIB.
- 2) Ketentuan seragam sekolah

a. Senin dan Selasa

- 1) Laki-laki, memakai baju lenga pendek berwarna putih dan celana pendek berwarna merah (memakai ikat pinggang).
- 2) Perempuan, memakai baju lengan pendek berwarna putih, rok panjang berwarna merah (memakai ikat pinggang).

b. Rabu dan Kamis

- 1) Laki-laki, memakai baju batik SD lenga pendek berwarna merah (kotak-kotak) dan celana pendek polos berwarna merah (memakai ikat pinggang).
- 2) Perempuan memakai baju batik SD lengan pendek berwarna merah (kotak-kotak) dan rok panjang polos berwarna merah, dan jilbab berwarna merah (memakai ikat pinggang).

c. Jum'at dan Sabtu

- 1) Laki-laki ,memakai seragam pramuka (memakai ikat pinggang).
- 2) Perempuan, memakai seragam pramuka (baju di keluarkan).
- d. Baju olah raga dipakai pada jam olah raga (baju olah raga lengan panjang).

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data tentang Metode Demonstrasi guru SDN 1 Kedaton Satu

Untuk mengetahui secara umum data tentang Metode Demonstrasi Guru, penulis menggunakan angket tidak langsung yang ditunjukkan kepada peserta didik yang merupakan sampel dalam penelitian. Penulis menyebarkan angket kepada kelas IV, V, dan VI yang secara keseluruhan berjumlah 57 peserta didik pada tanggal 26 November 2018 sebanyak 10 item soal dengan ketentuan sebagai berikut:

Pernyataan Positif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Selalu	4
B	Sering	3
C	Kadang-kadang	2
D	Tidak Pernah	1
Pernyataan Negatif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Selalu	1
B	Sering	2
C	Kadang-kadang	3
D	Tidak Pernah	4

Sumber data: Toto Syatori Nasehudin, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012),h. 115

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari angket tentang metode demonstrasi Guru SDN 1 Kedaton Satu lebih jelas, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data Angket Metode Demonstrasi Guru di SDN 1 Kedaton Satu

No	Responden	Skor Item untuk Butir Soal no:										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Tria	3	4	4	3	3	4	1	4	1	4	31
2	Ahmad	4	4	4	2	4	4	1	1	3	3	30
3	Arista	4	3	4	3	4	4	1	2	2	4	31
4	Diaz	4	4	4	1	3	4	1	1	3	4	29
5	Fadilah	4	4	4	2	4	2	2	1	2	4	29
6	Ganez	3	4	3	4	4	4	1	1	2	4	30
7	Intan	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	32
8	Khoirunnisa	4	3	4	3	4	4	1	2	4	4	33
9	Melvia	4	4	1	1	1	4	1	4	2	4	26
10	Mohammad	1	3	1	3	4	1	1	3	2	1	20
11	Nasyifa	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	36
12	Nika	4	4	4	4	1	3	1	1	2	4	28
13	Rahma	4	4	1	4	2	4	1	2	4	4	30
14	Ruli	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	36
15	Valentina	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	29
16	Yakee	4	2	4	3	4	4	2	2	4	3	32
17	Yurige	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	34
18	Bambang	4	2	4	4	4	4	2	1	2	3	30
19	Riski	4	4	4	1	4	4	1	1	4	3	30
20	Nur	3	4	4	4	2	4	1	4	2	2	30
21	Sri	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	34
22	Budi	4	3	4	4	4	3	1	2	4	3	32
23	Dwi	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	34
24	Ferdian	3	3	3	3	2	2	1	1	4	2	24
25	Al	3	3	4	4	3	3	1	3	4	3	31
26	Alya	3	4	4	4	4	2	1	2	3	2	29
27	Kartika	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	33
28	Andrian	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	34
29	Mevia	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	34
30	Niken	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	33
31	Nurfia	3	4	4	4	4	2	1	1	4	1	28
32	Reza	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	34
33	Rachel	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	35
34	Pipit	4	4	4	4	4	3	1	1	4	2	31

35	Refai	4	4	4	2	4	4	3	1	3	3	32
36	Raditya	3	4	3	4	2	4	2	2	1	2	27
37	Amel	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
38	Abdul	3	3	3	4	3	3	1	1	3	3	27
39	Andika	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	29
40	Citra	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	36
41	Danisa	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	34
42	Elsa	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	36
43	Fahrul	4	3	2	4	4	3	1	2	3	3	29
44	Galang	3	4	3	4	3	4	1	2	3	4	31
45	Irfan	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	30
46	Lisa	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	35
47	Novi	3	4	2	2	4	3	1	1	3	4	27
48	Nova	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	36
49	Nurul	4	2	4	4	4	4	3	1	4	4	34
50	Rino	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	34
51	Rista	4	4	2	3	4	4	1	1	2	3	28
52	Selfi	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	36
53	Sasa	4	2	4	4	4	4	3	1	4	4	34
54	Siti	4	4	4	3	4	4	2	1	4	4	34
55	Rizaldi	3	3	4	4	4	3	1	1	3	3	29
56	Visma	4	4	3	4	3	2	1	1	1	3	26
57	Difa	4	4	4	2	4	4	1	2	4	4	33
Jumlah Total							1786					

Sumber Data : Hasil Angket Pengaruh Metode Demonstrasi

Selanjutnya hasil angket tersebut dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{Jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Setelah itu, penulis mengklasifikasikan kemampuan Pengaruh Metode Demonstrasi dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, buruk. dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{37 - 20 + 1}{3}$$

= 6 (jadi kelas intervalnya adalah 6)

Jumlah interval untuk variabel X penelitian ini (kemampuan Pengaruh Metode Demonstrasi guru) adalah 3. Setelah diketahui nilai intervalnya, maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Pengaruh
Metode Demonstrasi Guru

No	Kelas Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	20 - 25	2	Buruk	3, 5 %
2	26 - 31	27	Cukup	47,37%
3	32 - 37	28	Baik	49,13 %
Jumlah		57		100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa metode demonstrasi guru yang dilakukan dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari tabel bahwa dari 57 orang yang menjadi sampel penelitian ada 28 orang atau 49,13 % mengatakan bahwa kemampuan Pengaruh Metode Demonstrasi guru tergolong baik.

b. Data tentang Pemahaman Hasil Belajar Siswa SDN 1 Kedaton Satu

Untuk mengetahui secara umum data tentang pemahaman hasil belajar siswa, penulis menggunakan angket langsung yang ditujukan kepada siswa yang bersangkutan dan merupakan sampel dalam penelitian. Penulis menyebarkan angket kepada kelas IV, V, dan VI yang secara keseluruhan berjumlah 57 peserta didik pada tanggal 12 April 2018 sebanyak 10 item soal dengan ketentuan sebagai berikut:

Pernyataan Positif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Selalu	4
B	Sering	3
C	Kadang-Kadang	2
D	Tidak Pernah	1

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari angket tentang Pemahaman hasil belajar siswa SDN 1 Kedaton Satu lebih jelas, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Data Angket Pemahaman hasil belajar Siswa SDN 1 Kedaton Satu

No	Responden	Skor item untuk butir soal no:										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Tria	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	33
2	Ahmad	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	34
3	Arista	4	3	4	3	4	4	1	2	2	4	31
4	Diaz	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	35
5	Fadilah	4	3	2	4	2	3	4	2	3	2	29
6	Ganez	4	3	4	3	4	4	1	2	2	4	31
7	Intan	4	4	2	2	4	4	3	2	2	2	29
8	Khoirunnisa	4	4	1	4	3	3	4	2	3	2	30
9	Melvia	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	37
10	Mohammad	3	1	1	2	3	2	3	2	3	3	23
11	Nasyifa	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	36
12	Nika	4	1	2	1	2	1	1	3	2	1	18
13	Rahma	4	3	2	2	4	1	1	4	2	2	25
14	Ruli	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	36
15	Valentina	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	32
16	Yakee	2	1	3	2	4	4	1	2	4	2	25
17	Yurige	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	35
18	Bambang	3	4	3	2	3	2	2	2	4	3	28
19	Riski	4	4	4	3	4	4	1	4	2	1	31
20	Nur	4	4	4	1	1	4	1	1	3	2	25
21	Sri	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	34
22	Budi	3	4	3	4	2	3	1	4	3	2	29
23	Dwi	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	31
24	Ferdian	1	3	3	1	1	4	3	3	2	1	22
25	Al	4	4	3	3	4	4	1	3	3	4	33

26	Alya	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	34
27	Kartika	2	2	2	4	4	2	2	2	2	3	25
28	Andrian	2	1	1	3	3	2	3	2	2	1	30
29	Mevia	4	4	3	3	4	4	1	3	3	4	33
30	Niken	2	4	2	4	4	4	4	2	2	3	31
31	Nurfia	4	1	1	1	1	3	3	4	4	3	25
32	Reza	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	33
33	Rachel	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38
34	Pipit	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	33
35	Refai	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	34
36	Raditya	2	3	2	2	3	4	2	3	3	1	25
37	Amel	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	35
38	Abdul	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	27
39	Andika	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	32
40	Citra	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
41	Danisa	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	36
42	Elsa	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	37
43	Fahrul	4	4	3	2	3	4	3	4	4	2	33
44	Galang	4	3	2	2	4	4	3	4	3	2	31
45	Irfan	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	32
46	Lisa	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
47	Novi	4	3	4	1	4	4	4	3	4	3	34
48	Nova	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
49	Nurul	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	34
50	Rino	4	4	3	2	4	4	2	4	4	2	33
51	Rista	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	32
52	Selfi	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	36
53	Sasa	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	34
54	Siti	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	34
55	Rizaldi	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	31
56	Visma	2	3	1	3	1	1	3	3	3	3	23
57	Difa	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
Jumlah Total					1795							

Sumber Data : Hasil Angket pemahaman hasil Belajar Siswa

Selanjutnya hasil angket tersebut dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{Jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Setelah itu, penulis mengklasifikasikan pemahaman hasil belajar siswa dalam 3 kategori yaitu tinggi, cukup tinggi, dan rendah. dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{38-18+1}{3} \\ &= 7 \\ &= 7 \text{ (jadi kelas intervalnya adalah 7).}\end{aligned}$$

Jumlah interval untuk variabel Y penelitian ini (Motivasi belajar siswa) adalah 7. Setelah diketahui nilai intervalnya, maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Hasil Angket
Pemahaman Hasil Belajar Siswa SDN 1 Kedaton Satu

No	Kelas Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	18 - 24	4	Rendah	7,02 %
2	25 - 31	21	Cukup Tinggi	36,84%
3	32 - 38	32	Tinggi	56,14 %
Jumlah		57		100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 57 orang yang menjadi sampel penelitian yang tergolong pemahamannya tinggi ada 32 orang atau 56,14 % , yang tergolong cukup tinggi ada 21 orang atau 36,84 % sedangkan yang tergolong rendah ada 4 orang atau 7,02 %. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pemahaman hasil belajar siswa di SDN 1 Kedaton Satu tergolong tinggi, namun masih ada juga siswa yang pemahamannya rendah.

Berikut ini merupakan data hasil dari dua angket yaitu angket pengaruh metode demonstrasi guru dan angket pemahaman hasil belajar siswa, untuk lebih jelasnya akan di rinci dalam tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Angket Pengaruh Metode Demonstrasi Guru
dan Motivasi Belajar di SDN 1 Kedaton Satu

No	Nama	Pengaruh Metode Demonstrasi Guru	Pemahaman Hasil Belajar
1	Tria	31	33
2	Ahmad	30	34
3	Arista	31	31
4	Diaz	29	35
5	Fadilah	29	29
6	Ganez	30	31
7	Intan	32	29
8	Khoirunnisa	33	30
9	Melvia	26	37
10	Mohammad	20	23
11	Nasyifa	36	36
12	Nika	28	18
13	Rahma	30	25
14	Ruli	36	36
15	Valentina	29	32
16	Yakee	32	25
17	Yurige	34	35
18	Bambang	30	28
19	Riski	30	31
20	Nur	30	25
21	Sri	34	34
22	Budi	32	29
23	Dwi	34	31
24	Ferdian	24	22
25	Al	31	33
26	Alya	29	34
27	Kartika	33	25
28	Andrian	34	30
29	Mevia	34	33
30	Niken	33	31
31	Nurfia	28	25
32	Reza	34	33
33	Rachel	35	38
34	Pipit	31	33

35	Refai	32	34
36	Raditya	27	25
37	Amel	37	35
38	Abdul	27	27
39	Andika	29	32
40	Citra	36	38
41	Danisa	34	36
42	Elsa	36	37
43	Fahrul	29	33
44	Galang	31	31
45	Irfan	30	32
46	Lisa	35	39
47	Novi	27	34
48	Nova	36	38
49	Nurul	34	34
50	Rino	34	33
51	Rista	28	32
52	Selfi	36	36
53	Sasa	34	34
54	Siti	34	34
55	Rizaldi	29	31
56	Visma	26	23
57	Difa	33	38

Keterangan :

Metode Demonstrasi Guru (X) Pemahaman Hasil Belajar (Y)

20 – 25 : Buruk

18 – 24 : Rendah

26 – 31 : Cukup

25 – 31 : Sedang

32 – 37 : Baik

32 – 38 : Tinggi

B. Temuan Khusus Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Pemahaman

Hasil Belajar

Berdasarkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka selanjutnya akan diadakan analisis terhadap data-data tersebut. Langkah yang dilakukan penulis berikutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang

berisikan data tentang metode demonstrasi guru dan pemahaman hasil belajar.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Antara Pengaruh Metode Demonstrasi Guru Terhadap
Pemahaman Hasil Belajar Siswa di SDN 1 Kedaton Satu

Pengaruh Metode Demonstrasi Guru	Siswa
Buruk	2
Cukup	27
Baik	28
Jumlah	57

Pemahaman hasil belajar	Baik
Tinggi	33
Sedang	21
Rendah	3
Jumlah	57

Menurut frekuensi yang diperoleh (f_o) dari tabel distribusi frekuensi di atas tentang “Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap pemahaman hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 1 Kedaton Satu”, maka dapat diperoleh nilai yang diharapkan (f_h) dari sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{\text{Jumlah Baris} \times \text{Jumlah Kolom}}{N}$$

Keterangan :

f_h = Frekuensi Harapan

Langkah berikutnya penulis membuat tabel kerja untuk menghitung harga *Chi Kuadrat* (χ^2) seperti tabel berikut ini dengan rumus:

$$\chi^2 = \frac{\sum (f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi atau observed frequency, atau frekuensi yang diperoleh dalam penelitian.

f_h = Frekuensi yang diharapkan.

Tabel 4.13

Tabel kerja perhitungan Chi Kuadrat χ^2

Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Pemahaman Hasil Belajar Siswa di SDN 1 Kedaton Satu

No	f_o	F_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	20	16,21	3,79	14,36	0,88
2	13	15,63	-2,63	6,91	0,44
3	0	1,15	-1,15	1,32	1,14
4	8	9,82	-1,82	3,31	0,33
5	12	9,47	2,53	6,40	0,67
6	0	0,70	-0,7	0,49	0,7
7	0	1,96	-1,96	3,84	1,95
8	2	1,89	0,11	0,01	0,005
9	2	0,14	1,86	3,45	24,64
Σ	57	56,97	0,03	40,09	30,755

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* (χ^2) adalah sebesar 30,755, selanjutnya untuk mengetahui ada atau

tidaknya Pengaruh metode demonstrasi guru dan pemahaman hasil belajar di SDN 1 Kedaton Satu, harus diuji dengan nilai *Chi Kuadrat* dengan tabel kriteria pengujian $db = 4$, yang diperoleh dari $db = (r - 1) (C - 1)$. Dimana:

r = Variabel Bebas (Metode Demonstrasi)

C = Variabel Terikat (Pemahaman Hasil Belajar)

Kedua variabel dalam penelitian ini digolongkan pada tingkat kriteria (Baik, Cukup, Buruk dan Tinggi, sedang, rendah) dan dituangkan ke dalam 3 kolom, maka variabel bebas dan terikatnya adalah 3, kemudian r dan C dikurang 1, seperti pada perhitungan di bawah ini:

$$db = (r - 1) (C - 1)$$

$$= (3 - 1) (3 - 1)$$

$$= 2 \times 2$$

$$db = 4$$

Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* (χ^2) tabel sebagai berikut:

Pada taraf signifikansi 1% = 13,227

Pada taraf signifikansi 5% = 9,488

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa harga *Chi Kuadrat* (χ^2) *hitung* lebih besar dari pada *Chi Kuadrat* (χ^2) *tabel*, baik pada taraf signifikansi 1% maupun pada taraf signifikansi 5% = $13,227 < 30,755 > 9,488$.
67.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lainnya dapat

digunakan Koefisien Kontingensi (KK) yang saling terkait dilambangkan dengan rumus sebagai berikut:

$$C = 0,591$$

Agar harga Chi Kuadrat C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan Koefisien Kontingensi Maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum dapat dihitung dengan rumus:

$$C_{maks} = \frac{\sqrt{(m-1)}}{m}$$

M disini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas, daftar kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom sehingga:

$$C_{maks} = \frac{\sqrt{(m-1)}}{m}$$

$$= \frac{\sqrt{3-1}}{3}$$

$$= \frac{\sqrt{2}}{3}$$

$$= \sqrt{0,667}$$

$$= 0,816$$

Semakin dekat harga C kepada Cmaks maka semakin dekat harga asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu semakin berkaitan dengan faktor yang lainnya. Dari perhitungan di atas diperoleh harga C = 0,591 dengan Cmaks = 0,816, kemudian dilihat pada tabel Koefisien Kontingensi (KK) Maksimal yaitu ada keterkaitan yang cukup erat atau dengan persentase sebagai berikut:

$$\times 100\%$$

$$KK = \frac{\textit{Chitung}}{\textit{Cmax}}$$

$$\times 100\%$$

$$= \frac{0,591}{0,816}$$

$$= 72,4 \%$$

Dengan demikian diperoleh hasil bahwa ada Pengaruh yang cukup erat antara Pengeruh Metode Demonstrasi Guru Terhadap Pemahaman Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 2 Kedaton.

C. Pembahasan

Kompetensi dalam metode demonstrasi menjadi kompetensi yang harus dimiliki guru, hal tersebut penting karena sebagian kegiatan didalam kelas dilakukan oleh guru untuk menjelaskan, dan proses pembelajaran yang maksimal merupakan bagian yang penting untuk mencapai tujuan sekolah yang maksimal. Jika guru mampu menguasai metode demonstrasi dengan baik hal ini akan meningkatkan pemahaman hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Pada dasarnya setiap siswa telah memiliki pemahaman hasil belajar dalam diri individu yang biasa disebut faktor intrinsik, tetapi dalam hal belajar tidaklah cukup hanya berdasarkan dorongan dari dalam individu, artinya peran rangsangan juga sangat penting dalam hal ini metode demonstrasi yang baik, seperti pemberian pujian, hadiah, kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bisa dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran untuk dapat membangkitkan pemahaman hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil angket tentang metode demonstrasi guru diketahui bahwa 57 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 2 responden atau 3,5% menjawab bahwa metode demonstrasi guru dalam kategori buruk, dan sebanyak 27 responden atau 47,37% menjawab bahwa metode demonstrasi guru dalam kategori sedang, dan sebanyak 28 responden atau 49,13% menjawab bahwa metode demonstrasi guru masuk kedalam kategori tinggi.

Sedangkan hasil angket pemahaman hasil belajar siswa didapatkan hasil 4 responden atau 7,02% mengkategorikan bahwa pemahaman hasil belajar siswa masuk kedalam kategori rendah, 21 responden atau 36,84% menjawab bahwa pemahaman hasil belajar masuk kedalam kategori cukup tinggi, dan 32 responden atau 56,14% menjawab bahwa pemahaman belajar termasuk dalam kategori yang tinggi.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (χ^2), langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan harga *Chi Kuadrat hitung* (χ^2 hitung) dengan *Chi Kuadrat tabel* (χ^2 tabel). Diperoleh hasil pada taraf signifikan 1% dan taraf signifikan 5% pada df atau db = 4, diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* (χ^2) sebesar 30,755 lebih besar dari harga *Chi Kuadrat tabel* (χ^2 tabel) pada taraf signifikan 1% =13,277 dan pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 atau $13,227 < 30,755 > 9,488$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode demonstrasi Guru Terhadap pemahaman hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 1 Kedaton Satu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang penulis peroleh, maka dalam hal ini dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Ada Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Pemahaman Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 1 kedaton satu.
2. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (χ^2) dengan menghasilkan harga *Chi Kuadrat hitung* (χ^2 *hitung*) sebesar 30,755 sedangkan harga *Chi Kuadrat tabel* (χ^2 *tabel*) pada taraf signifikan 5 % sebesar 9,488 dan pada taraf signifikan 1% sebesar 13,227 dimana $13,227 < 30,755 > 9,488$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini diterima yakni terdapat pengaruh metode demonstrasi guru terhadap pemahaman hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SDN 1 Kedaton Satu.

B. Saran

1. Kepada kepala sekolah hendaknya senantiasa mendukung dan dapat membantu guru dalam meningkatkan metode demonstrasi guru agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan optimal.

2. Kepada guru hendaknya metode demonstrasi harus dilaksanakan dengan baik, agar memudahkan proses dan pencapaian tujuannya.
3. Kepada siswa hendaknya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan memaksimalkan pemahaman dalam diri maupun pemahaman yang telah diberikan oleh pendidik sehingga mencapai prestasi yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Dirman dan Cicih Juasih. *Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- E. Mulyasa. *Menjadi Guru Profesioal*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Lampung: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Hamid Darmadi. *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial Konsep Dasar Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Kasmadi dan Nila Siti Sunariah. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Morrisan. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: Prenada Media, 2012.
- Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Nanang Kosasih dan Dede Sumarna. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Saiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sudaryono et.al. *Pengembangan Instrumen Penelitian Penddikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsimi arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2013.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.

Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2013.

Tusriyanto. Ilmu Pengetahuan Sosial. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013

Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2014.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4020/In.28/D.1/TL.00/12/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH SD NEGERI 1
KEDATON SATU
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4019/In.28/D.1/TL.01/12/2018,
tanggal 11 Desember 2018 atas nama saudara:

Nama : **MELLI ERNIA**
NPM : 14120315
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 1 KEDATON SATU, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP PEMAHAMAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SD NEGERI 1 KEDATON SATU".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Desember 2018
Wakil Dekan I,



[Signature]
Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4019/In.28/D.1/TL.01/12/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **MELLI ERNIA**
NPM : 14120315
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 1 KEDATON SATU, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP PEMAHAMAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SD NEGERI 1 KEDATON SATU".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 11 Desember 2018



Mengetahui,
Pejabat Setempat

Joko Widodo. S.Pd
NIP. 19610519 198808101



Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SD NEGERI 1 KEDATON SATU
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

SURAT BALASAN PRA SURVEY

Nomor : *420/246/0408/2018*

Yang bertandatangan di bawah ini kepala SDN 1 Kedaton Satu Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur memberikan keterangan bahwa mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Melli Ernia
NPM : 14120315
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Pemahaman Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD Negeri 1 Kedaton Satu

Telah melakukan Pra Survey di SD Negeri 1 Kedaton Satu Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur pada hari Kamis, tanggal 12 April 2018.

Demikian surat balasan pra survey ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kedaton, 12 April 2018
Kepala SDN 1 Kedaton satu

Joko Widodo, S.Pd.

NIP. 196109291988081001



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SD NEGERI 1 KEDATON SATU
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

SURAT KETERANGAN

Nomor : A20/297/0908/2018

Lamp : -
Hal : SURAT BALASAN RISEARCH

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Tarbiyah
IAIN Metro
Di _
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini, kepala Sekolah SD Negeri 1 Kedaton Satu Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Melli Ernia
NPM : 14120315
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Mehasiswa tersebut telah melakukan research di SD Negeri 1 Kedaton Satu Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka penulisan SKRIPSI dengan judul "PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP PEMAHAMAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SD NEGERI 1 KEDATON SATU".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Kedaton, 12 April 2018
Kepala SDN 1 Kedaton satu

Joko Widodo, S.Pd.
NIP. 196109291988081001

Sudirin, M.Pd
19620624 198912 1 001

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Melli Ernia
NPM : 14120315

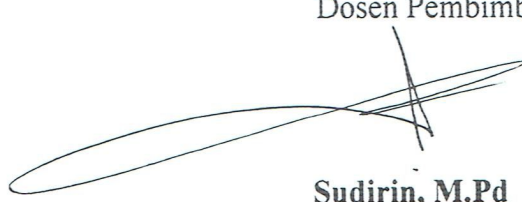
Jurusan : PGMI
Semester : IX

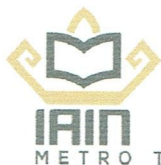
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<i>Assaulin</i> <i>APD</i>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Melli Ernia
NPM : 14120315

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
01	Jumat 30/ 11-2018		✓	Revisi at liac	
			-	Kce at Cino.	
02.	Sabtu 01/ 12-2018		✓	Kce APP. Kce Bab I, II, III	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Melli Ernia
NPM : 14120315

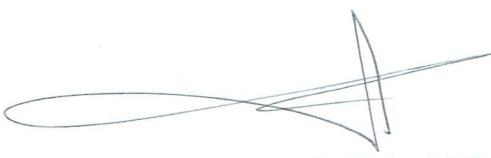
Jurusan : PGMI
Semester : IX

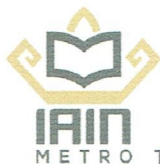
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				1. Struktur SD. 2. Durasi pelajaran 3. penulisan Uraian lembaga pendidikan. are	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Melli Ernia
NPM : 14120315

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
01	Selasa 11/12 - 2018		c	Revisi tabel hitung	
02	Jumat 14/12 - 2018		c	- Ace bab V - Revisi data Hg Struktur organisasi Sekolah. - Tabel di rapikan - Bimbingan selanjutnya Skripsi lengkap.	
03	Jumat 21/12 - 2018		c	Ace Skripsi	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Lampiran 10

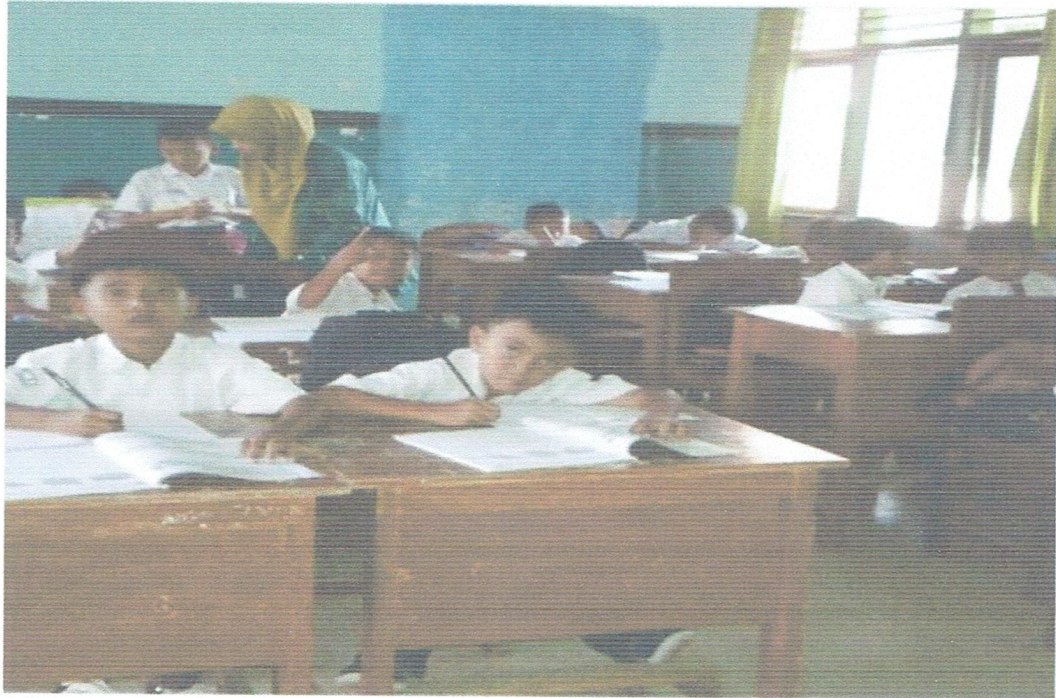


Foto dokumentasi bersama kelas V SDN 1 Kedaton Satu pada hari Rabu, 12 Desember 2018. Foto ini dilakukan setelah siswakeselas V menyelesaikan lembar pengisian angket yang dibagikan.



Menjelaskan cara pengisian lembar angket kepada siswa kelas IV

Saat siswa kelas VI mengerjakan lembar angket yang di bagikan



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Melli Ernia, lahir pada tanggal 04 Juli 1995. Lahir dan besar di Desa Kedaton Satu, kecamatan Batang Hari Nuban, Kabupaten Lampung Timur Terlahir dari pasangan Ayah Ismail dan Ibu Erdalina

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya tingkat Taman Kanak-kanak PGRI Tulung Balak, dasar di SDN 1 Purwosari pada tahun 2009, kemudian

melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Purwosari pada tahun 2012, dan melanjutkan pendidikan di tingkat SMA di SMAN 1 Raman Utara pada tahun.

Saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut

Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, mengambil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dimulai pada semester I tahun 2014.

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-01008/In.28/S/OT.01/12/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

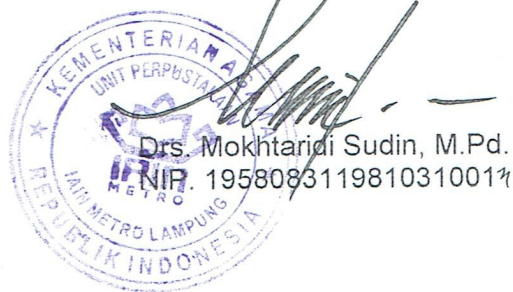
Nama : Melli Ernia
NPM : 14120315
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14120315.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Desember 2018
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 1958083119810310014



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
(0725) 41507 Fax: (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : P-0661/In 28/FTIK/PP 00 9/04/2017

Lamp : -

Hal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,

Kepala SDN 1 Kedaton Satu

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Melli Ernia

NPM : 14120315

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : Pengaruh Metode Demonstrasi Meningkatkan Prestasi dan Pemahaman Pelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN 1 Kedaton Satu Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur

Untuk melakukan *PRA-SURVEY* di SDN 1 Kedaton Satu Kecamatan Batanghari Nuban

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 12 April 2018,

Wakil Dekan Bidang Akademik &

Kelembagaan

Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Dra. Isti Fatonah, MA

NIP. 196705311993032003

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan hingga saat ini masih dipercaya sebagai sarana penting untuk membangun kecerdasan dan kepribadian masyarakat Indonesia. Pendidikan secara terus menerus harus dikembangkan agar dalam pelaksanaannya menghasilkan lulusan yang unggul dan berkualitas. Untuk menghasilkan siswa yang unggul dan berkualitas, maka proses pendidikan juga senantiasa dievaluasi dan diperbaiki.

Peningkatan mutu pendidikan sangat erat kaitannya dengan mutu guru. Kunci keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh faktor guru sebagai pengelola kegiatan pembelajaran. Namun dalam proses pembelajaran juga tidak dapat terlepas dari kemampuan siswa dalam menyerap dan mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Dalam proses pembelajaran harus ada kerja sama yang baik antara guru dengan siswa karena dengan adanya kerja sama tersebut akan menghasilkan hasil yang maksimal dan tujuan pendidikan akan tercapai.

Penerapan perencanaan pembelajaran serta pemilihan metode yang tepat juga dapat mempengaruhi proses berjalannya pembelajaran. “Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Metode adalah pelicin jalan pengajaran menuju tujuan”.¹

¹ Syaiful Bahri Djamarah & Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet-4, h. 75.

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa, metode memiliki andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa akan ditentukan oleh korelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan. Itu berarti tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan metode yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang tertanam di dalam suatu tujuan. Keberhasilan proses pembelajaran juga dilihat dari pencapaian dan peningkatan hasil belajar bagi setiap individu maupun kelompok. “hasil belajar adalah pola-pola nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.”²

Dengan demikian dapat dipahami, bahwa hasil belajar adalah suatu pola nilai, pengertian baru yang diperoleh setelah proses pembelajaran, selain itu siswa juga mampu menunjukkan sikap yang lebih baik dan mampu mengapresiasi apa yang telah diperoleh setelah mereka memperoleh pembelajaran dan memiliki keterampilan sesuai dengan tujuan yang diharapkan ketika pembelajaran itu berlangsung.

Penguasaan terhadap metode mengajar memungkinkan guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran secara lebih efektif. Timbul dipikiran siswa sehingga menimbulkan pemahaman bagi mereka yang mendengarkan. Guru mengajar dengan menjelaskan agar siswa bisa berfikir secara logis.

Berdasarkan hasil observasi pada saat pra survey pada hari Senin 12 April 2018 ditemukan bahwa guru mengajar dengan menerapkan metode

² Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 24

dasar mengajar yang salah satunya adalah metode demonstrasi. Metode mengajar yang dilakukan guru di SDN 1 Kedaton Satu dapat dikatakan baik. Namun dari hasil pra survey menunjukkan masih terdapat beberapa komponen dari Metode ceramah yang belum diterapkan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa permasalahan yaitu sarana dan prasarana yang kurang memadai, kurangnya pemberian contoh dan ilustrasi yang nyata pada siswa karena guru lebih sering berpusat pada contoh-contoh yang ada dalam buku cetak, kurangnya media dan metode pembelajaran yang digunakan, serta penggunaan balikan pada saat selesai memberikan materi. Hal tersebut mengakibatkan siswa menjadi jenuh, kurang memperhatikan pada saat pembelajaran, dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena tidak paham dengan materi yang diberikan.

Sikap siswa yang terlihat, menunjukkan masih rendahnya metode pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 1 Kedaton Satu. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Pemahaman Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 1 Kedaton Satu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya sarana dan prasarana yang ada.
2. Kurangnya pemberian contoh dan ilustrasi yang nyata pada siswa.
3. Kurangnya metode dan media pembelajaran yang digunakan.
4. Kurangnya penggunaan balikan pada saat selesai memberikan materi.

5. Ada kejenuhan siswa dalam mengikuti pelajaran ilmu pengetahuan sosial
6. Ada siswa yang kurang memperhatikan pada saat pembelajaran.
7. Semangat siswa masih kurang.

C. Batasan Masalah

Upaya menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka penulis memberikan batasan dalam penelitian yang akan dilakukan ini. Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Masalah yang berkaitan dengan metode demonstrasi guru dibatasi pada sarana prasarana yang memadai, penggunaan contoh dan ilustrasi, dan penggunaan balikan, serta bahasa dan intonasi yang digunakan pada saat menjelaskan.
2. Permasalahan pemahaman belajar dibatasi pada kurangnya kefokusannya dalam belajar, kurangnya kegiatan yang menarik dalam belajar, kurangnya lingkungan yang kondusif, kurangnya hubungan baik sesama peserta didik maupun hubungan terhadap pendidik.
3. Subyek penelitian dibatasi pada siswa kelas IV, dan V SDN 1 Kedaton Satu Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah ada pengaruh metode demonstrasi terhadap pemahaman hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV dan V di SDN 1 Kedaton Satu?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap pemahaman hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 1 Kedaton Satu.

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru di SDN 1 Kedaton Satu agar lebih fokus dalam menggunakan metode demonstrasi.
- b. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk siswa/siswi SDN 1 Kedaton Satu agar memiliki pemahaman yang maksimal dalam pembelajaran.
- c. Untuk menambah pengetahuan bagi penulis, dan memberikan pemikiran baru berkaitan dengan metode demonstrasi yang nantinya dapat dijadikan modal ketika terjun kedalam dunia pendidikan.

F. Penelitian yang Relevan

Untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran penelitian terdahulu, diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

Penulis membandingkan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu yang dilakukan oleh Ali Mashuri “*Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MI Darusalam Tulung Singkip Lampung Utara Tahun Pelajaran 2014/2015*”

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, mengalami peningkatan. Pada siklus satu siswa yang mendapat nilai baik sekali sebesar 28,6%, nilai baik sebesar 35,7%, dan mendapat nilai cukup 21,4%, serta mendapat nilai kurang masih 14, 3%. Sedangkan pada siklus dua hasil observasi siswa yang mendapatkan nilai baik sekali sebesar 50 % nilai baik sebesar 28,6% dan mendapat nilai cukup 14,3 % serta mendapat nilai kurang masih 7,1%. Pada pertemuan ini ada peningkatan siswa yang mendapat nilai sangat baik sebesar 14,3%, yang mendapatkan nilai cukup menurun 7,1%, dan nilai kurang menurun 7,2%. Dalam penelitian ini juga menyebutkan bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi selain dapat meningkatkan hasil belajar juga dapat berpengaruh terhadap perubahan sikap siswa yang positif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selain penenilaian diatas peneliti juga membandingkan penelitian ini dengan penelitian lain sebelumnya yang dilakukan oleh Anestia Miftahul Janah 1174665, *“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Buyut Utara Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016”*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga mengalami peningkatan hal itu dibuktikan dengan tingkat ketuntasan hasil belajar sebelum diadakan penelitian sebesar 31%. Setelah pembelajaran siklus 1 ketuntasan hasil belajar meningkat menjadi 51% dan pada akhir siklus II

menjadi 79%. Jadi ketuntasan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 28 %.

Pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh kedua peneliti tersebut diatas, yaitu sama-sama menggunakan metode demonstrasi namun berbeda mata pelajaran jika pada penelitian yang pertama mata pelajaran yang akan ditingkatkan adalah mata pelajaran matematika dan pada penelitian kedua adalah mata pelajaran fiqih sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti nantinya adalah penggunaan metode demonstrasi terhadap pemahaman hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Sedangkan yang akan diteliti oleh penulis adalah siswa kelas IV, dan V SDN 1 Kedaton Satu. Dapat dipahami dari uraian di atas mengenai perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah dilakukan. Oleh karena itu penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Pemahaman hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 1 Kedaton Satu” dapat dilakukan karena masalah yang akan diteliti bukan duplikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penggunaan Metode Demonstrasi

1. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memperhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih kongkret.³

“Menurut Saiful Sagala, metode demonstrasi adalah petunjuk tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata.”⁴

Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran agar lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Juga siswa dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperlihatkan selama pelajaran berlangsung.

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), cet 6, h. 153

⁸ Abdul Mijid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), cet 2, h. 197

Metode demonstrasi baik digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses mengatur sesuatu, proses membuat sesuatu, proses bekerjanya sesuatu, proses mengerjakan atau menggunakannya, komponen-komponen yang membentuk sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lain, dan untuk mengetahui atau melihat kebenaran sesuatu.

2. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi mempunyai kelebihan dan kekurangannya, sebagai berikut:

a. Kelebihan Metode Demonstrasi

1. Dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih kongkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat)

2. Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari⁵

Hal itu diperkuat dengan pendapat di bawah ini :

3. Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi
4. Dengan cara mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan. Dengan demikian siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah & Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet , h. 90-91

b. Kelemahan Metode Demonstrasi

1. Metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang, sebab tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal sehingga menyebabkan metode ini tidak efektif lagi. Di samping memerlukan waktu yang cukup panjang, yang mungkin terpaksa mengambil waktu dan jam pelajaran lain.
2. Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan, dan tempat yang memadai yang berarti penggunaan metode ini memerlukan pembiayaan yang lebih mahal dibandingkan dengan ceramah.
3. Demonstrasi memerlukan kemampuan dan keterampilan guru yang khusus, sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional.⁶

3. Langkah-langkah Menggunakan Metode Demonstrasi

- a. Tahap Persiapan
Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang harus dilakukan :
- b. *Rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir.* Tujuan ini meliputi beberapa aspek seperti aspek pengetahuan, sikap, atau keterampilan tertentu.
- c. *Persiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan.* Garis-garis besar langkah demonstrasi diperlukan sebagai panduan untuk menghindari kegagalan.
- d. *Lakukan uji coba demonstrasi.* Uji coba meliputi segala peralatan yang diperlukan.
- e. Tahap pelaksanaan
- f. Langkah pembukaan
Sebelum demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:
 - 1) Aturlah tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
 - 2) Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa.
 - 3) Kemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa, misalnya siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi.

⁶ Saiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2010, h. 91

- 4) Langkah pelaksanaan demonstrasi
- 5) Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berpikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik memperhatikan demonstrasi.
- 6) Ciptakan suasana yang menyejukan dengan menghindari suasana yang menegangkan.
- 7) Yakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa.
- 8) Berikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.
- 9) Langkah mengakhiri demonstrasi

B. Hasil Belajar

Apabila demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran.

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bukti dimana siswa telah melakukan proses pembelajaran. Tujuan dari proses pembelajaran adalah untuk meningkatkan hasil belajar baik secara individu maupun kelompok. Hasil dari proses pembelajaran bermanfaat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional khusus, perubahan tingkah laku siswa, dan bagaimana umpan balik siswa selama proses pembelajaran itu berlangsung, serta untuk mengevaluasi bagaimana jalannya proses pembelajaran dan upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya jika tujuan pembelajaran belum tercapai. “Hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja”.

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi).

Characterization (karakteristik). Domain psikomotor meliputi *initiatorypre-routine*, dan *rountinezed*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual. Yang harus diingat, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.⁷

Beberapa pengertian di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar bukan hanya tentang nilai yang diperoleh ketika setelah proses pembelajaran, tetapi hasil belajar adalah perubahan tingkah laku menjadi lebih baik dari sebelumnya, memiliki kecakapan dalam berbagai bidang, mampu meyerap setiap informasi yang diberikan secara maksimal dan mampu bersikap baik kepada setiap orang, baik sikap kepada orang yang lebih tua maupun sikap kepada teman sebaya.

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan di dalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan dinyatakan dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut:

⁷ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013 Syaiful Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 23

“belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”.

Pengertian di atas juga diperkuat dengan pendapat dibawah ini yang menyatakan bahwa:

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dapat dibedakan menjadi (7A) dampak pengajaran, dan (7B) dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor, angka dalam ijazah, atau kemampuan meloncat setelah latihan. Dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.⁸

”Hasil belajar terjadi apabila yang telah kita pelajari dapat dipergunakan untuk mempelajari yang lain. Biasanya transfer ini terjadi karena adanya persamaan sifat antara yang lama dengan yang baru, meskipun tidak benar-benar sama”.⁹

⁸ Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 3-4

⁵ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar dan Hasil Belajar

Telah dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan atau kecakapan. Sampai manakah perubahan itu dapat tercapai atau dengan kata lain, berhasil baik atau tidaknya belajar itu tergantung kepada bermacam-macam faktor. Adapun faktor-faktor itu, dapat kita bedakan menjadi dua golongan:

- a. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor *individual*. Faktor individual antara lain :
 1. Kematangan/pertumbuhan
Kita tidak dapat melatih anak baru berumur 6 bulan untuk belajar berjalan. Andaipun kita paksa, tetap anak itu tidak akan dapat/sanggup melakukannya, karena untuk dapat berjalan anak memerlukan kematangan potensi-potensi jasmaniah maupun rohaniah.
 2. Kecerdasan / intelegensi
Dapat tidaknya seseorang mempelajari suatu dengan berhasil baik ditentukan/dipengaruhi pula oleh taraf kecerdasan. Intelegensi ialah kemampuan yang dibawa sejak lahir, yang memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara yang tertentu.
 3. Latihan dan ulangan
Karena terlatih, karena sering kali mengulangi sesuatu, maka kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat menjadi makin dikuasai dan makin mendalam.
- b. Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor *sosial*. Yang termasuk ke faktor sosial antara lain:
 1. Keadaan keluarga
Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam itu mau tidak mau turut menentukan bagaimana dan sampai dimana belajar dan dicapai oleh anak-anak. Termasuk dalam ke dalam keluarga ini, ada tidaknya atau tersedia tidaknyanya fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam belajar turut memegang peranan penting juga.
 2. Guru dan cara mengajar
Faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting pula. Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan itu kepada anak-anak didiknya, turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dapat dicapai anak.

3. Alat-alat pengajaran

Sekolah yang cukup memiliki alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan untuk belajar ditambah dengan cara mengajar yang baik dari guru-gurunya, kecakapan guru dalam menggunakan alat-alat itu, akan mempermudah mempercepat belajar anak-anak.

3. Macam-macam Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola kegiatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan-keterampilan. Merujuk pemikiran gegne, hasil belajar berupa:

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsang spesifik.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempersentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analisis-sintesis fakta konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Kemampuan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dalam kaidah memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.¹⁰

Dari macam-macam hasil belajar telah disebutkan di atas, hasil belajar yang akan diteliti lebih lanjut adalah keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambing. Kemampuan intelektual juga dapat disebut dengan kemampuan melakukan aktivitas kognitif.

¹⁰ *Ibid*, h. 25

C. Pemahaman Hasil Belajar

1. Pengertian Pemahaman Hasil Belajar

Pemahaman merupakan salah satu bentuk hasil belajar. Pemahaman ini terbentuk akibat dari adanya proses belajar. Pemahaman berasal dari kata dasar paham yang berarti mengerti.¹¹ pemahaman berarti proses perbuatan cara memahami, Sedangkan Depdikbud (1994) menjelaskan bahwa kata paham dapat berarti:

- (1) pengertian; pengetahuan yang banyak,
- (2) pendapat, pikiran,
- (3) aliran; pandangan,
- (4) mengerti benar (akan); tahu benar (akan);
- (5) pandai dan mengerti benar. Apabila mendapat imbuhan me- i menjadi.

Pemahaman berarti mengerti benar atau mengetahui benar. Pemahaman dapat juga diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Karena itu, maka belajar berarti harus mengerti secara mental makna dan filosofinya, maksud dan implikasi serta aplikasi-aplikasinya, sehingga menyebabkan siswa memahami suatu situasi. Hal ini sangat penting bagi siswa yang belajar. Memahami maksudnya, menangkap maknanya, adalah tujuan akhir setiap mengajar. Pemahaman memiliki arti sangat mendasar yang meletakkan bagian-bagian belajar pada porsinya. Tanpa itu, maka pengetahuan, keterampilan, dan sikap tidak akan bermakna.

¹¹ Fajri (dalam <http://ian43.wordpress.com/2010/12/17/pengertian-pemahaman/>).2008

2. Pemahaman Belajar

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dengan anak dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Dalam proses belajar mengajar mempunyai tujuan yang ingin dicapai dan telah ditetapkan sebelumnya. Untuk mengetahui bagaimana peserta didik dapat memahami materi yang telah diajarkan, maka perlu dilakukan evaluasi.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari pemahaman yang di peroleh peserta didik. Prestasi dan pemahaman sangat tergantung dari proses pembelajaran yang dilalui oleh peserta didik. Dalam hal ini peserta didik tidak bisa dipisahkan dari peranan guru selama proses belajar mengajar berlangsung.

“Hasil yang telah dicapai (dari yang dilakukan, dikerjakan)”
Pemahaman belajar adalah “hasil belajar yang telah diberikan guru kepada murid-murid atau kepada mahasiswa dalam jangka waktu tertentu”.¹²

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Belajar

Proses belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi. Berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Yang tergolong faktor internal adalah:

- a. Faktor jasmani yaitu
- b. Faktor-faktor eksternal yang meliputi kecerdasan dan bakat

¹² Ngalm Purwanto, Prinsip-prinsip dan teknik-teknik Evaluasi Pengajaran (bandung Remaja Karya, 2008), h. 25.

- c. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan
 - d. Faktor kematsngsn fisik dsn psikis
 - e. Lingkungan sosial diantaranya faktor sekolah, dan keluarga.
- Sedangkan faktor eksternal lingkungan non sosial diantaranya lingkungan alamiah, dan mata pelajaran. Dilihat secara seksama bahwa dari beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman belajar, secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi pemahaman hasil belajar yaitu faktor internal dan erksternal.

4. Kriteria pemahaman hasil belajar

Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan paham, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun, untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman kepada kurikulum yang berlaku saat iniyang telah disempurnakan, antara lain bahwa “suatu proses belajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan paham apabila tujuan instruksional khususnya dapat dicapai.

Untuk mengetahui tercapai atau tidaknya, guru perlu mengadakan tes formatif setiap selesai menyajikan suatu bahasan kepada siswa. Penilaian formatif ini untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan instruksional yang ingin dicapai. Fungsi penilaian ini adalah untuk memberikan umpan balik kepada guru dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar.

Kriteria yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berprestasi adalah hal-hal sebagai berikut:

Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi dan pemahaman secara individual maupun kelompok.

Perubahan yang bersifat fungsional, artinya perubahan yang telah diperoleh sebagai pemahaman pembelajaran memberikan manfaat bagi individu yang bersangkutan, misalnya kecakapan dalam berbicara bahasa Inggris memberikan manfaat untuk belajar hal-hal yang lebih luas.

Perubahan yang bersifat positif, artinya terjadi adanya penambahan perubahann dalam individu. Perubahan yang diperoleh itu senantiasa bertambah sehingga berbeda dengan keadaan sebelumnya.

Perubahan yang bersifat permanen (menetap), artinya perubahan yang terjadi sebagai pemahaman pembelajaran akan berada secara kekal dalam diri individu, setidaknya-tidaknya untuk masa tertentu.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan “model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.”¹³ Adapun pengertian lain Kerangka pikir adalah “suatu konsep yang memberikan hubungan kausal antara dua variabel atau lebih dalam rangka memberikan jawaban

sementara terhadap masalah yang diteliti”.¹⁴ Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa kerangka berpikir merupakan suatu konsep pemikiran atau penjelasan sementara yang menghubungkan dua variabel yang satu dengan variabel yang lainnya, sehingga tujuan dan arah penelitian dapat diketahui dengan jelas.

Dalam proses belajar mengajar tentunya diharapkan kegiatan yang bisa mencapai tujuan dengan maksimal. Tujuan dapat diartikan sebagai usaha untuk memberikan hasil baik yang diharapkan dari siswa. Berkaitan dengan hal ini sudah pasti guru menjadi salah satu faktor untuk melihat kualitas dari siswa tersebut. Untuk itu, guru harus bisa menguasai metode-metode dalam mengajar.

Salah satu metode yang perlu dikuasai oleh guru adalah metode demonstrasi, karena aktivitas yang paling sering dilakukan guru di dalam kelas adalah menjelaskan. Metode demonstrasi adalah penyajian informasi secara lisan yang secara sistematis menunjukkan hubungan yang satu dengan lainnya. Penyampaian informasi yang terencana dengan baik disajikan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan. Metode demonstrasi sangat penting dikuasai oleh guru, mengingat pentingnya peran guru untuk bisa mewujudkan tujuan pembelajaran yang optimal. Selain itu, membangkitkan pemahaman belajar siswa juga perlu diperhatikan oleh guru agar tercipta suasana belajar yang efektif.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 58

¹⁵ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Lampung: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h. 57.

Pemahaman hasil belajar adalah proses perubahan yang terjadi pada siswa dengan dorongan yang diberikan dari luar diri siswa maupun dorongan dalam diri siswa itu sendiri guna untuk menjadi lebih baik.

Ada banyak sekali cara untuk dapat membangkitkan pemahaman siswa diantaranya adalah memberikan pujian/ penghormatan, adanya iklim belajar yang kompetitif secara sehat, belajar menggunakan media dan metode, serta guru yang kompeten dan humoris. Cara-cara tersebut bisa dilakukan oleh pendidik pada saat menjelaskan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat menggambarkan kerangka berpikir pada penelitian ini adalah “apabila dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial guru menggunakan metode demonstrasi dengan baik, maka pemahaman belajar akan tinggi, namun apabila guru menggunakan metode dengan cukup baik maka pemahaman belajar cukup tinggi, dan apabila dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial guru kurang baik dalam menggunakan metode demonstrasi, maka pemahaman belajar siswa akan rendah”.

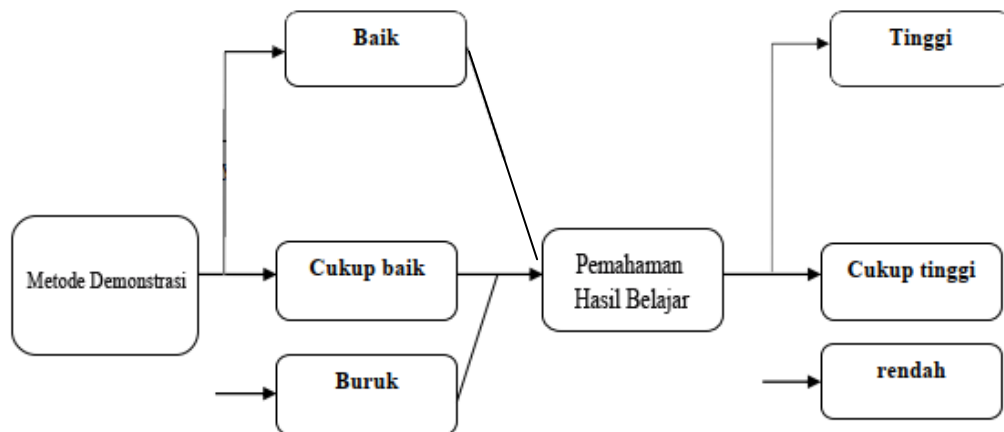
2. Paradigma

Paradigma adalah “pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian”.¹⁵

Dari pendapat di atas maka dapat disajikan dalam sebuah bagan paradigma berpikir itu sebagai berikut :

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, h. 42.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir dan Paradigma



E. Rumusan Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah “jawaban yang masih bersifat sementara dan bersifat teoritis”.¹⁶ Selain itu hipotesis merupakan “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.”¹⁷ Sumber lain mengatakan hipotesis adalah “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.”¹⁸

Dari kedua pendapat di atas dapat dipahami bahwa hipotesis merupakan pernyataan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya, dan anggapan yang timbul adalah yang bersifat sementara untuk dibuktikan secara

¹⁶Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), cet.1. h. 41

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 64.

¹⁸Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta,2013), h. 110

nyata dan benar melalui data lapangan dan faka-fakta yang diperoleh dari penelitian.

Hipotesis yang penulis ajukan sebagai jawaban sementara dalam penelitian ini, yaitu ada pengaruh metode demonstrasi terhadap pemahaman hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SDN 1 Kedaton Satu.

Pengaruh metode demonstrasi terhadap pemahaman hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Pengaruh yang didapatkan dalam penyajian pembelajaran dengan memperagakan proses dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian diperlukan rancangan bagaimana penelitian akan dilaksanakan, rancangan tersebut dapat dikatakan sebagai desain penelitian. desain penelitian yang dimaksud yaitu rancangan bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan. Atau “bagian dari perencanaan yang menunjukkan usaha peneliti dalam melihat apakah model testing data yang dilakukan mempunyai validitas yang komperhensif, yang mencakup validitas internal dan eksternal”.¹⁹ Dalam penelitian yang akan penulis lakukan, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Adapun yang penulis maksud dengan jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung menggunakan angka.

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁰ Adapun sifat dari penelitiannya adalah bersifat korelasi sebab akibat atau penelitian pengaruh. Yaitu “dinamakan penelitian sebab akibat karena antara keadaan pertama dengan kedua terdapat hubungan sebab akibat. Keadaan

¹⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kopetensi dan Praktiknya* , (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), h. 69

²⁰ Isugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 8.

pertama diperkirakan menjadi penyebab yang kedua, keadaan pertama berpengaruh terhadap yang kedua”.²¹

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang terlibat, variabel pertama (variabel bebas) yaitu pengaruh Metode Demonstrasi guru diperkirakan menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel kedua (variabel terikat) yaitu Pemahaman hasil belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SDN 1 Kedaton Satu. Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa jenis penelitian yang penulis laksanakan adalah penelitian kuantitatif, dan sifat penelitiannya adalah penelitian korelasi sebab akibat atau pengaruh dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan pendekatan kuantitatif penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh Metode Demonstrasi guru terhadap pemahaman hasil belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SDN 1 Kedaton Satu.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

“Definisi operasional (*operational definition*) adalah menjelaskan prosedur yang memungkinkan seseorang mengalami atau mengukur suatu konsep.”²² Mengacu kepada pendapat tersebut, maka dalam konteks penelitian ini definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagi penulis

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 37.

²² Morrisson, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: Prenada Media, 2012), h. 76

untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, yaitu Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Pemahaman Hasil Belajar siswa. Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagi penulis untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, setelah mengelompokkan variabel penelitian, maka selanjutnya variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Definisi operasional dimaksud untuk memberikan suatu kejelasan dari masing-masing variabel penelitian dan bagaimana suatu variabel dapat diukur, yang menjadi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah “suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lainnya”.²³ variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat .”²⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh metode demonstrasi. Adapun indikator yang digunakan adalah Perencanaan, meliputi Isi pesan (materi) dan Penerimaan pesan, Penyajian suatu penjelasan, meliputi Kejelasan bahasa yang digunakan dan Penggunaan contoh/ ilustrasi, Pemberian tekanan, Penggunaan balikan.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah “kondisi atau karakteristik yang berubah, yang muncul atau tidak muncul ketika peneliti mengintroduksi, mengubah, dan mengganti variabel bebas”.²⁵ Pendapat lain mengatakan bahwa

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Bina Aksara, 2007), h. 68.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 39

²⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan (Jakarta: Kencana, 2014)*, .h95.

variabel terikat “merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas”.²⁶

Variabel terikat dalam penelitian ini ialah pemahaman hasil belajar. Indikator yang digunakan penulis untuk mengetahui variabel terikat adalah sebagai Adanya penghargaan dalam belajar, Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik, Adanya hubungan baik sesama siswa maupun hubungan terhadap guru.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian”.²⁷ Pendapat lain mengemukakan populasi adalah “seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek didalam suatu wilayah.”²⁸ Ada yang mengatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.”²⁹

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwasanya populasi adalah semua jumlah individu yang merupakan sasaran penelitian. Dengan demikian populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 40

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Bina Aksara, 2013), h. 173

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 396

²⁹ 50 Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014)., h.61

keseluruhan subjek yang akan menjadi titik perhatian dalam melaksanakan penelitian yaitu seluruh siswa kelas IV, dan V, di SDN 1 Kedaton Satu yang berjumlah 37 siswa, dengan perincian kelas IV berjumlah 17 siswa, kelas V berjumlah 20 siswa.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan keabsahan hasil penelitian. “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”³⁰ Pendapat lain mengemukakan “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”³¹. Adapula yang mendeskripsikan bahwa sample adalah “bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representative.”³²

Berpedoman dari definisi di atas maka penulis dapat menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau sekelompok dari suatu yang akan diteliti dan sudah mewakili semua populasi. Kemudian untuk menentukan berapa banyak sampel yang akan diteliti, penulis berpedoman pada pendapat yaitu “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, dan apabila jumlah subyeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”.³³

Berdasarkan pendapat di atas, karena jumlah subyek atau populasi kurang dari 100 siswa yaitu 37 siswa, maka seluruh subyek atau populasi

³⁰ *Ibid.*, h.62

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 175

³² Morrisson, *Metode Penelitian.*, h.109

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 134

tersebut dijadikan sampel. Dengan demikian penelitian ini tergolong penelitian populasi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah “teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan.”³⁴ Secara umum ada dua teknik sampling yang digunakan yaitu probability sampling dan non probability sampling.

Probabiliti sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi *simpel random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random*, *sampling area (cluster)*. Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk diilih menjadi sampel, teknik ini meliputi, sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball.³⁵

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh. “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relative kecil”.³⁶

³⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian.*, h.62

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian*, H. 81-84

³⁶ Ibid., h. 85

Sesuai dengan pernyataan di atas, maka pengambilan sampel yang penulis lakukan adalah pengambilan sampel berdasarkan populasi yang jumlah subyeknya kurang dari 100, maka penulis mengambil seluruh jumlah populasinya yaitu 37 siswa yang terdiri dari kelas IV,V jadi pengambilan sampelnya 37 sesuai dengan populasinya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan cara untuk mengumpulkan data. “pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.”³⁷ Untuk memperoleh data seperti yang dimaksudkan tersebut, dalam penelitian dapat digunakan berbagai macam metode, diantaranya dengan angket, obsevasi, tes, dokumentasi, dan yang lainnya.

Dapat dipahami bahwasanya metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data. Metode pengumpulan data yang penulis lakukan ialah dengan menggunakan beberapa metode di antaranya angket dan dokumentasi.

1. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁸ Atau bisa juga diartikan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan

³⁷³⁷ *Ibid.*, h. 137

³⁸ *Ibid.*, h.142

pengguna.³⁹ Pendapat lain mengatakan bahwa kuesioner atau angket mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpul data.⁴⁰

Berdasarkan pendapat di atas, maka metode angket adalah metode yang dipergunakan untuk memperoleh data dari sejumlah responden berupa pernyataan yang dijawab oleh responden secara tertulis yang telah disiapkan daftar pernyataan beserta jawabannya.

Jenis angket yang digunakan adalah jenis angket berstruktur dalam bentuk *multiple chooise* (pilihan ganda). Penilaian hasil angket penulis menggunakan pedoman kriteria penilaian hasil angket yang jenis skalanya adalah skala likert dan jenis angketnya adalah berbentuk pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban. Dengan kriteria untuk pernyataan yang positif jawaban A (selalu) diberi skor 4, untuk jawaban B (sering) diberi skor 3, untuk jawaban C (kadang-kadang) diberi skor 2, dan untuk jawaban D (tidak pernah) diberi skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif jawaban A (selalu) diberi skor 1, untuk jawaban B (sering) diberi skor 2, untuk jawaban C (kadang-kadang) diberi skor 3 dan untuk jawaban D (tidak pernah) diberi skor 4.⁴¹

Angket bertujuan untuk memperoleh data tentang Kemampuan Metode Demonstrasi terhadap pemahaman siswa dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan data tentang hasil Belajar siswa. Untuk memperoleh data tentang Pengaruh metode demonstrasi terhadap

⁴⁰Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial Konsep Dasar Dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 3013), h. 82

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 268

⁴¹ Toto Syatori Nasehudin, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 115

pemahaman hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial penelitian ini menggunakan angket tidak langsung yang ditujukan kepada siswa. Sedangkan untuk memperoleh data tentang Pemahaman Hasil Belajar siswa menggunakan angket langsung kepada responden yang bersangkutan yakni siswa.

2. Dokumentasi

Selain angket (kuesioner) peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data. “Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.”⁴²

Metode dokumentasi merupakan metode pendukung setelah angket, yang akan digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah pendidik dan staf, jumlah siswa, absensi kehadiran siswa, denah lokasi dan gambaran umum SDN 1 Kedaton Satu.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu pada waktu penelitian menggunakan suatu teknik, dalam hal ini peneliti menggunakan angket sebagai teknik pokok penelitian.⁴³ Instrumen penelitian merupakan alat penting untuk memperoleh data.⁴⁴ Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwasanya instrumen penelitian yaitu suatu alat untuk mendapatkan data yang diinginkan.

⁴² Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian.*, h.274

⁴³ Sudaryono et.al, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 149

⁴⁴ Kasmadi dan Nila Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 79

1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen

Ada dua macam kisi-kisi yang harus disusun oleh seorang peneliti sebelum merancang instrumen yaitu:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai. Yang termuat dalam kisi-kisi umum ini baru rancangan ideal, tentang apakah semua sumber data, metode dan instrumen tetap akan dipakai atau tidak, tergantung dari ketetapan menurut pertimbangan peneliti.
- b. Kisi-kisi khusus yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sesuatu instrumen.⁴⁵

TABEL 1

Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian tentang Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Pemahaman Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	Variabel Bebas (X): Metode Demonstrasi	1. Kejelasan bahasa yang digunakan	1	1
		2. Sarana dan prasarana yang memadai	2,3	2
		3. Penggunaan intonasi suara	4,5	2
		4. Penggunaan contoh dan ilustrasi	6	1
		5. Pemilihan metode yang di gunakan dalam pelajaran	7,8	2
		6. Penggunaan balikan		

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 206.

			9,10	2
1	Variabel Terikat (Y): Pemahaman Hasil Belajar siswa kelas IV dan V SDN 1 Kedaton Satu	1. Kurangnya penggunaan balikan pada saat selesai memberikan materi. 2. Ada kejenuhan siswa dalam mengikuti pelajaran ilmu pengetahuan sosial 3. Ada siswa yang kurang memperhatikan pada saat pembelajaran. 4. Semangat siswa masih kurang.	1,2,3 4,5,6 7 8,9,10	3 3 1 3
Jumlah				20

Sumber :

1. Nanang Kosasih dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisas Kecerdasan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 163-164
2. Dirman dan Cicih Juasih, *Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h.16
3. Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 28

Tabel 2

Kisi-kisi khusus

Kisi-kisi instrumen angket tentang Metode Demonstrasi dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SDN 1 Kedaton Satu

No	Indikator
	Variabel Bebas (X)
1	Kejelasan bahasa yang digunakan
2	Sarana dan prasarana yang memadai
3	Penggunaan intonasi suara
4	Penggunaan contoh atau ilustrasi
5	Pemilihan metode yang digunakan dalam pembelajaran
6	Penggunaan balikan

Tabel 3

Kisi-Kisi Khusus
Kisi-Kisi Instrumen Angket Tentang Pemahaman
Hasil Belajar Siswa di SDN 1 Kedaton Satu

No	Indikator
	Variabel Terkait (Y)
1	Kurangnya penggunaan balikan pada saat selesai memberikan materi
2	Ada kejenuhan siswa dalam mengikuti pelajaran ilmu pengetahuan sosial
3	Ada siswa yang kurang memperhatikan pada saat pembelajaran
4	Semangat siswa masih kurang

Penelitian variabel (x) dan variabel (y) yaitu mengetahui Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Pemahaman Hasil Belajar Siswa diukur menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 20 soal, dengan empat alternatif jawaban yaitu:

Pernyataan Positif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Selalu	4
B	Sering	3
C	Kadang-kadang	2
D	Tidak Pernah	1
Pernyataan Negatif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Selalu	1
B	Sering	2
C	Kadang-kadang	3
D	Tidak Pernah	4

Sumber: Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 28

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.⁴⁶ Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *korelasi product moment*, dengan rumus angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment.

$\sum XY$ = Jumlah Hasil Perkalian antara skor X dan Y.

$\sum X^2$ = Jumlah deviasi skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.⁴⁷

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama.⁴⁸ Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa alat ukur mempunyai reliabilitas apabila memberikan jawaban yang memiliki unsur ketetapan terhadap

⁴⁶ Sugiyono, *metode penelitian.*, h. 121

⁴⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 191

⁴⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 55

situasi yang sama. Uji reliabilitas menggunakan metode belah dua yang merupakan teknik brown dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2xr_{1/21/2}(1+r_{1/21/2})}{1+r_{1/21/2}}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas Instrumen

$r_{1/21/2}$ = r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode demonstrasi terhadap pemahaman hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SDN 1 Kedaton Satu, menggunakan teknik analisis data statistik, dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Setelah data diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus chi kuadrat tersebut di atas maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan atau chi kuadrat hitung dengan harga chi kuadrat tabel. Dari hasil konsultasi inilah nantinya akan diambil kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian ini. Kemudian untuk mengetahui derajat hubungan atau

besarnya pengaruh antara variabel, hasil analisis chi kuadrat dihitung kembali dengan menggunakan rumus koefisien kontingensi dengan rumus sebagai berikut:

$$C_{maks} = \sqrt{(m-1)m}$$

Keterangan :

C_{maks} = Koefisien Kontingensi Maksimum

m = Nilai minimum antara banyak kolom dan banyak baris.⁴⁹

⁴⁹ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 277.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 1 Kedaton Satu

SDN 1 Kedaton Satu adalah salah satu Sekolah Dasar yang berada di wilayah Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1980. Jumlah rombongan belajar / kelas sebanyak 6 ruangan, dan peserta didik pada tahun-ketahun selalu meningkat, pada tahun 2014/2015 jumlah peserta didik 88 orang, tahun 2015/2016 93 peserta didik, tahun 2016/2017 jumlah 110 peserta didik dan pada peserta didik tahun 2017/2018 jumlah peserta didiknya adalah 112. Jumlah guru dan pegawai di SDN 1 Kedaton Satu sebanyak 12 pegawai/karyawan.

b. Profil SDN 1 Kedaton Satu

Nama Sekolah	: SD NEGERI 1 Kedaton Satu
Alamat	: Jln. H. Amin Rais
Desa/Kelurahan	: Kedaton Satu
Kecamatan	: Batanghari Nuban
Kabupaten	: Lampung Timur
Propinsi	: Lampung
NSS	: 101120701075
NIS	: 100050

NPSN : 10806441
No. REG. : 08.09.09.06.0280
NPWP : 00.573.623.6-321.000
Kode Pos : 34135
Nomor Telepon/HP : 081369196397
Tahun didirikan : 1980
Luas Tanah : 5000 M2
Status Tanah : Hak Milik

c. Visi dan Misi SDN 1 Kedaton Satu

1) Visi SDN 1 Kedaton Satu

Terwujudnya siswa yang unggul dan berprestasi dilandasi iman dan taqwa.

2) Misi SDN 1 Kedaton Satu

- a) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
- b) Memiliki lulusan yang berkualitas serta unggul dalam berprestasi akademik maupun nonakademik.
- c) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, bersih dan sehat.
- d) Melestarikan dan peduli lingkungan.
- e) Mencegah dan menghindari pencemaran dan kerusakan lingkungan.

- f) Mengembangkan pembelajaran tentang pendidikan lingkungan hidup dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.
- g) Menerapkan nilai-nilai karakter bangsa dalam kehidupan sehari-hari.
- h) Menyiapkan siswa untuk dapat melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih baik.

3) Tujuan

Mengacu pada tujuan umum pendidikan, tujuan pendidikan adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Adapun tujuan Sekolah yaitu:

- a) Mewujudkan kelengkapan dokumen KTSP sesuai standar isi kurikulum
- b) Mewujudkan standar kompetensi lulusan (SKL) dibidang akademik maupun non akademik
- c) Meningkatkan standar proses pembelajaran
- d) Meningkatkan standar sistem penilaian yang objektif dan edukatif.
- e) Meningkatkan rata-rata pencapaian KKM semua mata pelajaran
- f) Meningkatkan rata-rata pencapaian UN
- g) Meningkatkan kualitas dan presentase jumlah lulusan

- h) Meningkatkan jumlah lulusan yang dapat diterima disekolah favorit (*outcome*)
- i) Mewujudkan prestasi akademik maupun nonakademik sesuai bakat dan minat peserta didik
- j) Mewujudkan tersedianya sarana dan prasarana yang berkualitas, relevan dan mutakhir dengan kuantitas yang memadai sesuai SNP.
- k) Mampu mengembangkan inovasi sumber dan alat pembelajaran sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi
- l) Mewujudkan pengelolaan sekolah sesuai SNP
- m) Mewujudkan terpenuhinya pembiayaan sekolah yang memadai.
- n) Mewujudkan sifat keteladanan seluruh warga sekolah
- o) Mewujudkan tata krama pergaulan disekolah
- p) Mewujudkan suasana religius disekolah
- q) Mewujudkan pengelolaan dan implementasi 7K.

d. Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar Mengajar SDN 1

Kedaton Satu

SDN 1 Kedaton Satu mempunyai sarana dan prasarana yang permanen yang terdiri dari beberapa ruang untuk mendukung dalam proses belajar mengajar, yang terdiri dari:

- 1) Administrasi
 - a) Dokumen pendidikan SD
 - b) Program kerja kepala sekolah SD

- c) Peralatan administrasi SD
 - d) Kalender pendidikan
 - e) Notulen rapat
 - f) Bukutamu
 - g) Jadwal pelajaran
 - h) Buku piket
- 2) Keadaan Administrasi Siswa
- a) Buku induk siswa
 - b) Buku absen siswa
 - c) Buku rekapitulasi siswa
 - d) Buku mutasi siswa
- 3) Keadaan Administrasi Guru
- a) KTSP
 - b) Buku daftar nilai
 - c) Buku program pengajaran
 - d) Buku induk
 - e) Buku daftar hadir
- 4) Keadaan Administrasi Pegawai/Karyawan
- a) Buku agenda surat menyurat
 - b) Buku ekspedisi
- 5) Keadaan Lokasi Gedung
- a) Ruang Kepala Sekolah
 - b) Ruang Guru

- c) Ruang Kelas Belajar
 - d) Ruang Perpustakaan
 - e) Ruang UKS
 - f) Mushola
 - g) Rumah Dinas
 - h) Sumur
- 6) WC

SDN 1 Kedaton Satu Batanghari Nuban Lampung Timur juga memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana di SDN 1Kedaton Satu

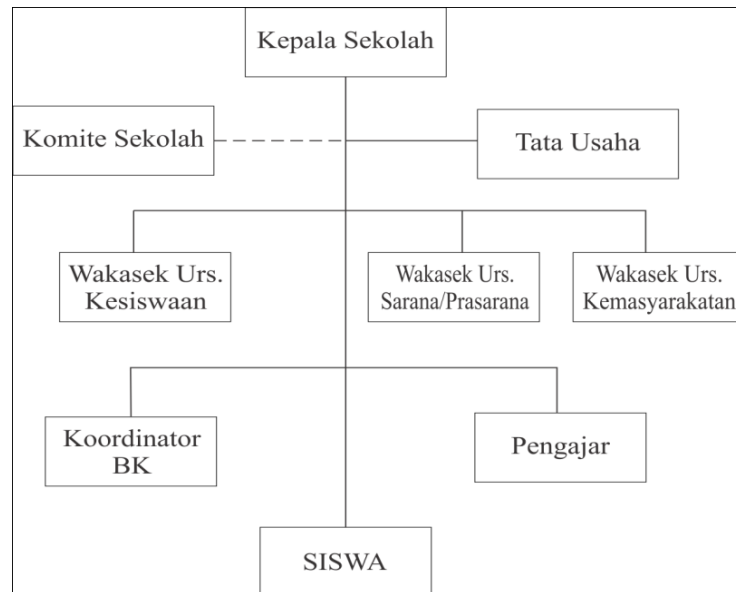
No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Baik
2	Ruang guru	1 ruang	Baik
3	Ruang kelas belajar	6 ruang	Baik
4	Rumah dinas	6 ruang	Sedang
5	Sumur	1 ruang	Baik
6	WC	4 ruang	Sedang
Jumlah		19	

Sumber : Dokumentasi SDN 1 Kedaton Satu 2018

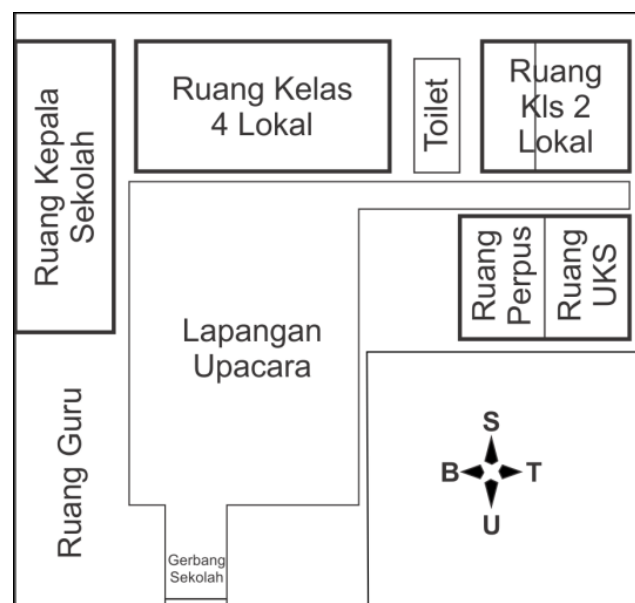
e. Struktur Organisasi SDN 1 Kedaton Satu

Adapun struktur organisasi SDN 1 Kedaton adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2
Struktur Organisasi SDN 1 Kedaton Satu



Gambar 4.3
Denah Lokasi Sdn N1 Kedaton Satu



f. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa SDN 1 Kedaton Satu

1) Keadaan Siswa

Tabel 4.5
Data Siswa SDN 1 Kedaton Satu Batanghari Nuban Lampung Timur

Kelas	Perkembangan Siswa				Ruang Kelas
	2015/2016	2016/2017	2017/2018	2018/2019	
I	20	16	27	15	1
II	14	18	15	26	1
III	20	14	20	15	1
IV	10	20	15	20	1
V	12	13	21	15	1
VI	12	12	12	21	1
Jumlah	88	93	110	112	6

2) Keadaan Guru dan Karyawan

SDN Kedaton Satu Batanghari Nuban Lampung Timur memiliki 12 Guru tetap, 1 orang kepala sekolah dan 11 orang guru. Adapun rincianya akan di jelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Keadaan Guru dan Karyawan SDN 1 Kedaton Satu Batanghari Nuban Lampung Timur.

No	Nama	Pangkat/Gol	PNS/GTT	Pend. akhir	Ket.
1	Muryati, S. Pd.	Penata / III.C	PNS	S.1	Kepala Sekolah
2	Rubiati, A. Ma. Pd.	Pembina / IV.A	PNS	D.2	Guru Kelas III
3	Sucipto, A. Ma. Pd.	Pembina / IV.A	PNS	D.2	Guru Kelas II
4	Siswanto, A. Ma. Pd.	Pembina / IV.A	PNS	D.2	Guru Kelas V
5	Masnaria, S. Pd. SD.	Penata / III.C	PNS	S.1	Guru Kelas VI
6	Ardianto, S. Pd.	Penata Muda / III.B	PNS	S.1	Guru Kelas I
7	Sri Haryanti, S. Pd. SD.	Penata Muda / III.A	PNS	S.1	Guru Kelas IV

8	Suyadi, S.Pd.	Penata Tk. I/ III.D	PNS	S.1	Guru PJOK
9	Refiana Sari, S. Pd. SD.		S.1	Guru Mulo k	
10	Sriyatin, S. Pd.		S.1	Guru PAI	
11	Faiz Rohaniati, A.Ma. Pd		D.2	TAS	
12	Sri Lestari		D.1	Kebersihan	

Sumber: Dokumentasi Administrasi Guru dan Kepangkatan SDN Kedaton Satu

3) Tata Tertib Sekolah

- 1) Kegiatan belajar mengajar di mulai pukul 07.30 WIB.
- 2) Ketentuan seragam sekolah

a. Senin dan Selasa

- 1) Laki-laki, memakai baju lenga pendek berwarna putih dan celana pendek berwarna merah (memakai ikat pinggang).
- 2) Perempuan, memakai baju lengan pendek berwarna putih, rok panjang berwarna merah (memakai ikat pinggang).

b. Rabu dan Kamis

- 1) Laki-laki, memakai baju batik SD lenga pendek berwarna merah (kotak-kotak) dan celana pendek polos berwarna merah (memakai ikat pinggang).
- 2) Perempuan memakai baju batik SD lengan pendek berwarna merah (kotak-kotak) dan rok panjang polos berwarna merah, dan jilbab berwarna merah (memakai ikat pinggang).

c. Jum'at dan Sabtu

- 1) Laki-laki ,memakai seragam pramuka (memakai ikat pinggang).
- 2) Perempuan, memakai seragam pramuka (baju di keluarkan).
- d. Baju olah raga dipakai pada jam olah raga (baju olah raga lengan panjang).

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data tentang Metode Demonstrasi guru SDN 1 Kedaton Satu

Untuk mengetahui secara umum data tentang Metode Demonstrasi Guru, penulis menggunakan angket tidak langsung yang ditunjukkan kepada peserta didik yang merupakan sampel dalam penelitian. Penulis menyebarkan angket kepada kelas IV, V, dan VI yang secara keseluruhan berjumlah 57 peserta didik pada tanggal 26 November 2018 sebanyak 10 item soal dengan ketentuan sebagai berikut:

Pernyataan Positif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Selalu	4
B	Sering	3
C	Kadang-kadang	2
D	Tidak Pernah	1
Pernyataan Negatif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Selalu	1
B	Sering	2
C	Kadang-kadang	3
D	Tidak Pernah	4

Sumber data: Toto Syatori Nasehudin, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012),h. 115

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari angket tentang metode demonstrasi Guru SDN 1 Kedaton Satu lebih jelas, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data Angket Metode Demonstrasi Guru di SDN 1 Kedaton Satu

No	Responden	Skor Item untuk Butir Soal no:										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Tria	3	4	4	3	3	4	1	4	1	4	31
2	Ahmad	4	4	4	2	4	4	1	1	3	3	30
3	Arista	4	3	4	3	4	4	1	2	2	4	31
4	Diaz	4	4	4	1	3	4	1	1	3	4	29
5	Fadilah	4	4	4	2	4	2	2	1	2	4	29
6	Ganez	3	4	3	4	4	4	1	1	2	4	30
7	Intan	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	32
8	Khoirunnisa	4	3	4	3	4	4	1	2	4	4	33
9	Melvia	4	4	1	1	1	4	1	4	2	4	26
10	Mohammad	1	3	1	3	4	1	1	3	2	1	20
11	Nasyifa	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	36
12	Nika	4	4	4	4	1	3	1	1	2	4	28
13	Rahma	4	4	1	4	2	4	1	2	4	4	30
14	Ruli	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	36
15	Valentina	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	29
16	Yakee	4	2	4	3	4	4	2	2	4	3	32
17	Yurige	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	34
18	Bambang	4	2	4	4	4	4	2	1	2	3	30
19	Riski	4	4	4	1	4	4	1	1	4	3	30
20	Nur	3	4	4	4	2	4	1	4	2	2	30
21	Sri	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	34
22	Budi	4	3	4	4	4	3	1	2	4	3	32
23	Dwi	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	34
24	Ferdian	3	3	3	3	2	2	1	1	4	2	24
25	Al	3	3	4	4	3	3	1	3	4	3	31
26	Alya	3	4	4	4	4	2	1	2	3	2	29
27	Kartika	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	33
28	Andrian	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	34
29	Mevia	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	34
30	Niken	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	33
31	Nurfia	3	4	4	4	4	2	1	1	4	1	28
32	Reza	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	34
33	Rachel	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	35
34	Pipit	4	4	4	4	4	3	1	1	4	2	31

35	Refai	4	4	4	2	4	4	3	1	3	3	32
36	Raditya	3	4	3	4	2	4	2	2	1	2	27
37	Amel	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
38	Abdul	3	3	3	4	3	3	1	1	3	3	27
39	Andika	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	29
40	Citra	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	36
41	Danisa	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	34
42	Elsa	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	36
43	Fahrul	4	3	2	4	4	3	1	2	3	3	29
44	Galang	3	4	3	4	3	4	1	2	3	4	31
45	Irfan	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	30
46	Lisa	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	35
47	Novi	3	4	2	2	4	3	1	1	3	4	27
48	Nova	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	36
49	Nurul	4	2	4	4	4	4	3	1	4	4	34
50	Rino	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	34
51	Rista	4	4	2	3	4	4	1	1	2	3	28
52	Selfi	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	36
53	Sasa	4	2	4	4	4	4	3	1	4	4	34
54	Siti	4	4	4	3	4	4	2	1	4	4	34
55	Rizaldi	3	3	4	4	4	3	1	1	3	3	29
56	Visma	4	4	3	4	3	2	1	1	1	3	26
57	Difa	4	4	4	2	4	4	1	2	4	4	33
Jumlah Total							1786					

Sumber Data : Hasil Angket Pengaruh Metode Demonstrasi

Selanjutnya hasil angket tersebut dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{Jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Setelah itu, penulis mengklasifikasikan kemampuan Pengaruh Metode Demonstrasi dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, buruk. dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{37 - 20 + 1}{3}$$

= 6 (jadi kelas intervalnya adalah 6)

Jumlah interval untuk variabel X penelitian ini (kemampuan Pengaruh Metode Demonstrasi guru) adalah 3. Setelah diketahui nilai intervalnya, maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Pengaruh
Metode Demonstrasi Guru

No	Kelas Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	20 - 25	2	Buruk	3, 5 %
2	26 - 31	27	Cukup	47,37%
3	32 - 37	28	Baik	49,13 %
Jumlah		57		100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa metode demonstrasi guru yang dilakukan dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari tabel bahwa dari 57 orang yang menjadi sampel penelitian ada 28 orang atau 49,13 % mengatakan bahwa kemampuan Pengaruh Metode Demonstrasi guru tergolong baik.

b. Data tentang Pemahaman Hasil Belajar Siswa SDN 1 Kedaton Satu

Untuk mengetahui secara umum data tentang pemahaman hasil belajar siswa, penulis menggunakan angket langsung yang ditujukan kepada siswa yang bersangkutan dan merupakan sampel dalam penelitian. Penulis menyebarkan angket kepada kelas IV, V, dan VI yang secara keseluruhan berjumlah 57 peserta didik pada tanggal 12 April 2018 sebanyak 10 item soal dengan ketentuan sebagai berikut:

Pernyataan Positif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Selalu	4
B	Sering	3
C	Kadang-Kadang	2
D	Tidak Pernah	1

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari angket tentang Pemahaman hasil belajar siswa SDN 1 Kedaton Satu lebih jelas, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Data Angket Pemahaman hasil belajar Siswa SDN 1 Kedaton Satu

No	Responden	Skor item untuk butir soal no:										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Tria	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	33
2	Ahmad	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	34
3	Arista	4	3	4	3	4	4	1	2	2	4	31
4	Diaz	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	35
5	Fadilah	4	3	2	4	2	3	4	2	3	2	29
6	Ganez	4	3	4	3	4	4	1	2	2	4	31
7	Intan	4	4	2	2	4	4	3	2	2	2	29
8	Khoirunnisa	4	4	1	4	3	3	4	2	3	2	30
9	Melvia	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	37
10	Mohammad	3	1	1	2	3	2	3	2	3	3	23
11	Nasyifa	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	36
12	Nika	4	1	2	1	2	1	1	3	2	1	18
13	Rahma	4	3	2	2	4	1	1	4	2	2	25
14	Ruli	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	36
15	Valentina	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	32
16	Yakee	2	1	3	2	4	4	1	2	4	2	25
17	Yurige	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	35
18	Bambang	3	4	3	2	3	2	2	2	4	3	28
19	Riski	4	4	4	3	4	4	1	4	2	1	31
20	Nur	4	4	4	1	1	4	1	1	3	2	25
21	Sri	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	34
22	Budi	3	4	3	4	2	3	1	4	3	2	29
23	Dwi	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	31
24	Ferdian	1	3	3	1	1	4	3	3	2	1	22
25	Al	4	4	3	3	4	4	1	3	3	4	33

26	Alya	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	34
27	Kartika	2	2	2	4	4	2	2	2	2	3	25
28	Andrian	2	1	1	3	3	2	3	2	2	1	30
29	Mevia	4	4	3	3	4	4	1	3	3	4	33
30	Niken	2	4	2	4	4	4	4	2	2	3	31
31	Nurfia	4	1	1	1	1	3	3	4	4	3	25
32	Reza	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	33
33	Rachel	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38
34	Pipit	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	33
35	Refai	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	34
36	Raditya	2	3	2	2	3	4	2	3	3	1	25
37	Amel	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	35
38	Abdul	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	27
39	Andika	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	32
40	Citra	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
41	Danisa	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	36
42	Elsa	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	37
43	Fahrul	4	4	3	2	3	4	3	4	4	2	33
44	Galang	4	3	2	2	4	4	3	4	3	2	31
45	Irfan	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	32
46	Lisa	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
47	Novi	4	3	4	1	4	4	4	3	4	3	34
48	Nova	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
49	Nurul	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	34
50	Rino	4	4	3	2	4	4	2	4	4	2	33
51	Rista	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	32
52	Selfi	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	36
53	Sasa	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	34
54	Siti	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	34
55	Rizaldi	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	31
56	Visma	2	3	1	3	1	1	3	3	3	3	23
57	Difa	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
Jumlah Total							1795					

Sumber Data : Hasil Angket pemahaman hasil Belajar Siswa

Selanjutnya hasil angket tersebut dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{Jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Setelah itu, penulis mengklasifikasikan pemahaman hasil belajar siswa dalam 3 kategori yaitu tinggi, cukup tinggi, dan rendah. dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{38-18+1}{3} \\ &= 7 \\ &= 7 \text{ (jadi kelas intervalnya adalah 7).}\end{aligned}$$

Jumlah interval untuk variabel Y penelitian ini (Motivasi belajar siswa) adalah 7. Setelah diketahui nilai intervalnya, maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Hasil Angket
Pemahaman Hasil Belajar Siswa SDN 1 Kedaton Satu

No	Kelas Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	18 - 24	4	Rendah	7,02 %
2	25 - 31	21	Cukup Tinggi	36,84%
3	32 - 38	32	Tinggi	56,14 %
Jumlah		57		100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 57 orang yang menjadi sampel penelitian yang tergolong pemahamannya tinggi ada 32 orang atau 56,14 % , yang tergolong cukup tinggi ada 21 orang atau 36,84 % sedangkan yang tergolong rendah ada 4 orang atau 7,02 %. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pemahaman hasil belajar siswa di SDN 1 Kedaton Satu tergolong tinggi, namun masih ada juga siswa yang pemahamannya rendah.

Berikut ini merupakan data hasil dari dua angket yaitu angket pengaruh metode demonstrasi guru dan angket pemahaman hasil belajar siswa, untuk lebih jelasnya akan di rinci dalam tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Angket Pengaruh Metode Demonstrasi Guru
dan Motivasi Belajar di SDN 1 Kedaton Satu

No	Nama	Pengaruh Metode Demonstrasi Guru	Pemahaman Hasil Belajar
1	Tria	31	33
2	Ahmad	30	34
3	Arista	31	31
4	Diaz	29	35
5	Fadilah	29	29
6	Ganez	30	31
7	Intan	32	29
8	Khoirunnisa	33	30
9	Melvia	26	37
10	Mohammad	20	23
11	Nasyifa	36	36
12	Nika	28	18
13	Rahma	30	25
14	Ruli	36	36
15	Valentina	29	32
16	Yakee	32	25
17	Yurige	34	35
18	Bambang	30	28
19	Riski	30	31
20	Nur	30	25
21	Sri	34	34
22	Budi	32	29
23	Dwi	34	31
24	Ferdian	24	22
25	Al	31	33
26	Alya	29	34
27	Kartika	33	25
28	Andrian	34	30
29	Mevia	34	33
30	Niken	33	31
31	Nurfia	28	25
32	Reza	34	33
33	Rachel	35	38
34	Pipit	31	33

35	Refai	32	34
36	Raditya	27	25
37	Amel	37	35
38	Abdul	27	27
39	Andika	29	32
40	Citra	36	38
41	Danisa	34	36
42	Elsa	36	37
43	Fahrul	29	33
44	Galang	31	31
45	Irfan	30	32
46	Lisa	35	39
47	Novi	27	34
48	Nova	36	38
49	Nurul	34	34
50	Rino	34	33
51	Rista	28	32
52	Selfi	36	36
53	Sasa	34	34
54	Siti	34	34
55	Rizaldi	29	31
56	Visma	26	23
57	Difa	33	38

Keterangan :

Metode Demonstrasi Guru (X) Pemahaman Hasil Belajar (Y)

20 – 25 : Buruk

18 – 24 : Rendah

26 – 31 : Cukup

25 – 31 : Sedang

32 – 37 : Baik

32 – 38 : Tinggi

B. Temuan Khusus Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Pemahaman

Hasil Belajar

Berdasarkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka selanjutnya akan diadakan analisis terhadap data-data tersebut. Langkah yang dilakukan penulis berikutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang

berisikan data tentang metode demonstrasi guru dan pemahaman hasil belajar.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Antara Pengaruh Metode Demonstrasi Guru Terhadap
Pemahaman Hasil Belajar Siswa di SDN 1 Kedaton Satu

Pengaruh Metode Demonstrasi Guru	Siswa
Buruk	2
Cukup	27
Baik	28
Jumlah	57

Pemahaman hasil belajar	Baik
Tinggi	33
Sedang	21
Rendah	3
Jumlah	57

Menurut frekuensi yang diperoleh (f_o) dari tabel distribusi frekuensi di atas tentang “Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap pemahaman hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 1 Kedaton Satu”, maka dapat diperoleh nilai yang diharapkan (f_h) dari sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{\text{Jumlah Baris} \times \text{Jumlah Kolom}}{N}$$

Keterangan :

f_h = Frekuensi Harapan

Langkah berikutnya penulis membuat tabel kerja untuk menghitung harga *Chi Kuadrat* (χ^2) seperti tabel berikut ini dengan rumus:

$$\chi^2 = \frac{\sum (f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi atau observed frequency, atau frekuensi yang diperoleh dalam penelitian.

f_h = Frekuensi yang diharapkan.

Tabel 4.13

Tabel kerja perhitungan Chi Kuadrat χ^2

Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Pemahaman Hasil Belajar Siswa di SDN 1 Kedaton Satu

No	f_o	F_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	20	16,21	3,79	14,36	0,88
2	13	15,63	-2,63	6,91	0,44
3	0	1,15	-1,15	1,32	1,14
4	8	9,82	-1,82	3,31	0,33
5	12	9,47	2,53	6,40	0,67
6	0	0,70	-0,7	0,49	0,7
7	0	1,96	-1,96	3,84	1,95
8	2	1,89	0,11	0,01	0,005
9	2	0,14	1,86	3,45	24,64
Σ	57	56,97	0,03	40,09	30,755

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* (χ^2) adalah sebesar 30,755, selanjutnya untuk mengetahui ada atau

tidaknya Pengaruh metode demonstrasi guru dan pemahaman hasil belajar di SDN 1 Kedaton Satu, harus diuji dengan nilai *Chi Kuadrat* dengan tabel kriteria pengujian $db = 4$, yang diperoleh dari $db = (r - 1) (C - 1)$. Dimana:

r = Variabel Bebas (Metode Demonstrasi)

C = Variabel Terikat (Pemahaman Hasil Belajar)

Kedua variabel dalam penelitian ini digolongkan pada tingkat kriteria (Baik, Cukup, Buruk dan Tinggi, sedang, rendah) dan dituangkan ke dalam 3 kolom, maka variabel bebas dan terikatnya adalah 3, kemudian r dan C dikurang 1, seperti pada perhitungan di bawah ini:

$$db = (r - 1) (C - 1)$$

$$= (3 - 1) (3 - 1)$$

$$= 2 \times 2$$

$$db = 4$$

Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* (χ^2) tabel sebagai berikut:

Pada taraf signifikansi 1% = 13,227

Pada taraf signifikansi 5% = 9,488

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa harga *Chi Kuadrat* (χ^2) *hitung* lebih besar dari pada *Chi Kuadrat* (χ^2) *tabel*, baik pada taraf signifikansi 1% maupun pada taraf signifikansi 5% = $13,227 < 30,755 > 9,488$.
67.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lainnya dapat

digunakan Koefisien Kontingensi (KK) yang saling terkait dilambangkan dengan rumus sebagai berikut:

$$C = 0,591$$

Agar harga Chi Kuadrat C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan Koefisien Kontingensi Maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum dapat dihitung dengan rumus:

$$C_{maks} = \frac{\sqrt{(m-1)}}{m}$$

M disini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas, daftar kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom sehingga:

$$C_{maks} = \frac{\sqrt{(m-1)}}{m}$$

$$= \frac{\sqrt{3-1}}{3}$$

$$= \frac{\sqrt{2}}{3}$$

$$= \sqrt{0,667}$$

$$= 0,816$$

Semakin dekat harga C kepada C_{maks} maka semakin dekat harga asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu semakin berkaitan dengan faktor yang lainnya. Dari perhitungan di atas diperoleh harga $C = 0,591$ dengan $C_{maks} = 0,816$, kemudian dilihat pada tabel Koefisien Kontingensi (KK) Maksimal yaitu ada keterkaitan yang cukup erat atau dengan persentase sebagai berikut:

$$\times 100\%$$

$$KK = \frac{\textit{Chitung}}{\textit{Cmax}}$$

$$\times 100\%$$

$$= \frac{0,591}{0,816}$$

$$= 72,4 \%$$

Dengan demikian diperoleh hasil bahwa ada Pengaruh yang cukup erat antara Pengeruh Metode Demonstrasi Guru Terhadap Pemahaman Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 2 Kedaton.

C. Pembahasan

Kompetensi dalam metode demonstrasi menjadi kompetensi yang harus dimiliki guru, hal tersebut penting karena sebagian kegiatan didalam kelas dilakukan oleh guru untuk menjelaskan, dan proses pembelajaran yang maksimal merupakan bagian yang penting untuk mencapai tujuan sekolah yang maksimal. Jika guru mampu menguasai metode demonstrasi dengan baik hal ini akan meningkatkan pemahaman hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Pada dasarnya setiap siswa telah memiliki pemahaman hasil belajar dalam diri individu yang biasa disebut faktor intrinsik, tetapi dalam hal belajar tidaklah cukup hanya berdasarkan dorongan dari dalam individu, artinya peran rangsangan juga sangat penting dalam hal ini metode demonstrasi yang baik, seperti pemberian pujian, hadiah, kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bisa dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran untuk dapat membangkitkan pemahaman hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil angket tentang metode demonstrasi guru diketahui bahwa 57 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 2 responden atau 3,5% menjawab bahwa metode demonstrasi guru dalam kategori buruk, dan sebanyak 27 responden atau 47,37% menjawab bahwa metode demonstrasi guru dalam kategori sedang, dan sebanyak 28 responden atau 49,13% menjawab bahwa metode demonstrasi guru masuk kedalam kategori tinggi.

Sedangkan hasil angket pemahaman hasil belajar siswa didapatkan hasil 4 responden atau 7,02% mengkategorikan bahwa pemahaman hasil belajar siswa masuk kedalam kategori rendah, 21 responden atau 36,84% menjawab bahwa pemahaman hasil belajar masuk kedalam kategori cukup tinggi, dan 32 responden atau 56,14% menjawab bahwa pemahaman belajar termasuk dalam kategori yang tinggi.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (χ^2), langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan harga *Chi Kuadrat hitung* (χ^2 hitung) dengan *Chi Kuadrat tabel* (χ^2 tabel). Diperoleh hasil pada taraf signifikan 1% dan taraf signifikan 5% pada df atau db = 4, diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* (χ^2) sebesar 30,755 lebih besar dari harga *Chi Kuadrat tabel* (χ^2 tabel) pada taraf signifikan 1% =13,277 dan pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 atau $13,227 < 30,755 > 9,488$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode demonstrasi Guru Terhadap pemahaman hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 1 Kedaton Satu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang penulis peroleh, maka dalam hal ini dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Ada Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Pemahaman Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 1 kedaton satu.
2. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (χ^2) dengan menghasilkan harga *Chi Kuadrat hitung* (χ^2 *hitung*) sebesar 30,755 sedangkan harga *Chi Kuadrat tabel* (χ^2 *tabel*) pada taraf signifikan 5 % sebesar 9,488 dan pada taraf signifikan 1% sebesar 13,227 dimana $13,227 < 30,755 > 9,488$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini diterima yakni terdapat pengaruh metode demonstrasi guru terhadap pemahaman hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SDN 1 Kedaton Satu.

B. Saran

1. Kepada kepala sekolah hendaknya senantiasa mendukung dan dapat membantu guru dalam meningkatkan metode demonstrasi guru agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan optimal.

2. Kepada guru hendaknya metode demonstrasi harus dilaksanakan dengan baik, agar memudahkan proses dan pencapaian tujuannya.
3. Kepada siswa hendaknya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan memaksimalkan pemahaman dalam diri maupun pemahaman yang telah diberikan oleh pendidik sehingga mencapai prestasi yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Dirman dan Cicih Juasih. *Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- E. Mulyasa. *Menjadi Guru Profesioal*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Lampung: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Hamid Darmadi. *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial Konsep Dasar Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Kasmadi dan Nila Siti Sunariah. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Morrisan. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: Prenada Media, 2012.
- Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Nanang Kosasih dan Dede Sumarna. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Saiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sudaryono et.al. *Pengembangan Instrumen Penelitian Penddikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsimi arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2013.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.

Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2013.

Tusriyanto. Ilmu Pengetahuan Sosial. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013

Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2014.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Melli Ernia, lahir pada 04 Juli 1995. Lahir dan besar di Desa Kedaton Satu, kecamatan Batang Hari Nuban, Kabupaten Lampung timur. Terlahir dari pasangan Ayah Ismail dan Ibu Erdalina.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya tingkat Taman Kanak-kanak PGRI Tulung Balak, sekolah dasar di SDN 1 Purwosari pada tahun 2009, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Kota Gajah pada tahun 2012, dan melanjutkan pendidikan di tingkat SMA di SMAN 1 Raman Utara. Saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, mengambil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dimulai pada semester I tahun 2014.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : MELLI ERNIA
NPM : 14120315
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH METODE DEMONSTRASI GURU
TERHADAP PEMAHAMAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL DI SD N 1 KEDATON SATU

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Sudirin, M.Pd

NIP. 196206241989121001

Metro, Desember 2018
Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 197812222011012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP
PEMAHAMAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SD
NEGERI 1 KEDATON SATU

Nama : MELLI ERNIA
NPM : 14120315
Jurusan : Pendidikan Guru Madsrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Sudirin, M.Pd

NIP. 19620624 198912 1 001

Metro, Desember 2018
Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007

ABSTRAK
PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP PEMAHAMAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL DI SDN 01 KEDATON SATU

Oleh:
Melli Ernia

Proses pembelajaran yang baik dan mampu mencapai tujuan dengan maksimal adalah hal terpenting dalam pendidikan, oleh karena itu guru harus bisa menguasai metode-metode dalam mengajar, yang salah satunya adalah metode demonstrasi, karena sebagian waktu didalam kelas dilakukan oleh guru untuk menjelaskan. Guru harus bisa menguasai metode demonstrasi dengan baik agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan efektif, selain itu guru harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, agar siswa paham dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi di SDN 1 Kedaton Satu diperoleh hasil masih terdapat beberapa komponen dari metode demonstrasi guru yang belum dilaksanakan, hal tersebut mengakibatkan siswa menjadi jenuh, kurang memperhatikan, dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi guru terhadap pemahaman hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SDN 1 Kedaton Satu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan sifat dari penelitian ini adalah korelasi sebab akibat atau penelitian pengaruh. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dimana yang menjadi subyek penelitian adalah peserta didik kelas IV, V, VI dan jumlah keseluruhan populasinya adalah 57 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, dan dokumentasi.

Hasil penelitian di SDN 1 Kedaton Satu di peroleh Perhitungan dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat menunjukkan bahwa Chi Kuadrat Hitung (χ^2_h) = 30,755 kemudian di konsultasikan dengan harga (χ^2_t), pada taraf signifikan (5% dan 1%) dengan db 4 yaitu : pada taraf signifikan 5 % (χ^2_t) = 9,488 dan taraf signifikan 1 % (χ^2_t) = 13, 227. Hal ini menunjukkan bahwa Chi Kuadrat hitung (χ^2_h) lebih besar dari pada Chi Kuadrat tabel (χ^2_t) (baik pada taraf signifikan 1% maupun 5%) yakni $9,488 < 30,755 > 13,227$. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara metode demonstrasi guru terhadap pemahaman hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SDN 1 Kedaton Satu

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-01008/In.28/S/OT.01/12/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

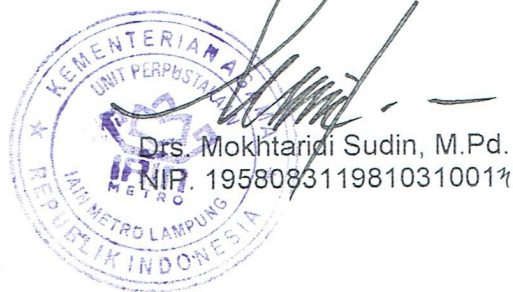
Nama : Melli Ernia
NPM : 14120315
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14120315.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Desember 2018
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 1958083119810310014



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
(0725) 41507 Fax: (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : P-0661/In 28/FTIK/PP 00 9/04/2017

Lamp : -

Hal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,

Kepala SDN 1 Kedaton Satu

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Melli Ernia

NPM : 14120315

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : Pengaruh Metode Demonstrasi Meningkatkan Prestasi dan Pemahaman Pelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN 1 Kedaton Satu Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur

Untuk melakukan *PRA-SURVEY* di SDN 1 Kedaton Satu Kecamatan Batanghari Nuban

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 12 April 2018,

Wakil Dekan Bidang Akademik &

Kelembagaan

Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Dra. Isti Fatimah, MA

NIP. 196705311993032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4020/In.28/D.1/TL.00/12/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH SD NEGERI 1
KEDATON SATU
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4019/In.28/D.1/TL.01/12/2018,
tanggal 11 Desember 2018 atas nama saudara:

Nama : **MELLI ERNIA**
NPM : 14120315
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 1 KEDATON SATU, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP PEMAHAMAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SD NEGERI 1 KEDATON SATU".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Desember 2018
Wakil Dekan I,



[Signature]
Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4019/In.28/D.1/TL.01/12/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : MELLI ERNIA
NPM : 14120315
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 1 KEDATON SATU, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP PEMAHAMAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SD NEGERI 1 KEDATON SATU".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 11 Desember 2018



Mengetahui,
Pejabat Setempat

Joko Widodo. S.Pd
NIP. 19610519 198808101



Wakil Dekan I,

Isti Fatonah
Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SD NEGERI 1 KEDATON SATU
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

SURAT BALASAN PRA SURVEY

Nomor : *420/246/0408/2018*

Yang bertandatangan di bawah ini kepala SDN 1 Kedaton Satu Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur memberikan keterangan bahwa mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Melli Ernia
NPM : 14120315
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Pemahaman Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD Negeri 1 Kedaton Satu

Telah melakukan Pra Survey di SD Negeri 1 Kedaton Satu Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur pada hari Kamis, tanggal 12 April 2018.

Demikian surat balasan pra survey ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kedaton, 12 April 2018
Kepala SDN 1 Kedaton satu

Joko Widodo, S.Pd.

NIP. 196109291988081001



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SD NEGERI 1 KEDATON SATU
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

SURAT KETERANGAN

Nomor : *A20/297/0908/2018*

Lamp : -
Hal : **SURAT BALASAN RISEARCH**

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Tarbiyah
IAIN Metro
Di _
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini, kepala Sekolah SD Negeri 1 Kedaton Satu Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Melli Ernia
NPM : 14120315
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Mehasiswa tersebut telah melakukan research di SD Negeri 1 Kedaton Satu Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka penulisan SKRIPSI dengan judul "PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP PEMAHAMAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SD NEGERI 1 KEDATON SATU".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Kedaton, 12 April 2018
Kepala SDN 1 Kedaton satu

Joko Widodo, S.Pd.
NIP. 196109291988081001

Sudirin, M.Pd
19620624 198912 1 001

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Melli Ernia
NPM : 14120315

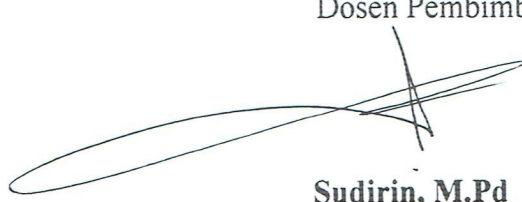
Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<i>Assaulin</i> <i>APD</i>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Melli Ernia
NPM : 14120315

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
01	Jumat 30/ 11-2018		✓	Revisi at liac	
			-	Kce at Cino.	
02.	Sabtu 01/ 12-2018		✓	Kce APPD. Kce Bab I, II, III	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Melli Ernia
NPM : 14120315

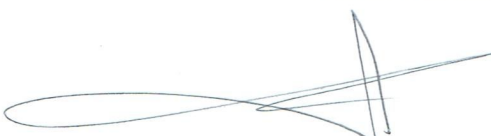
Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				1. Struktur SD. 2. Durasi pelajaran 3. penulisan Uraian lembaga pendidikan. are	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Melli Ernia
NPM : 14120315

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
01	Selasa 11/12 - 2018		c	Revisi tabel hitung	
02	Jumat 14/12 - 2018		c	- Ace bab V - Revisi data Hg - Struktur organisasi Sekolah - Tabel di rapikan - Bimbingan selanjutnya skripsi lengkap	
03	Jumat 21/12 - 2018		c	Ace skripsi	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Lampiran 10

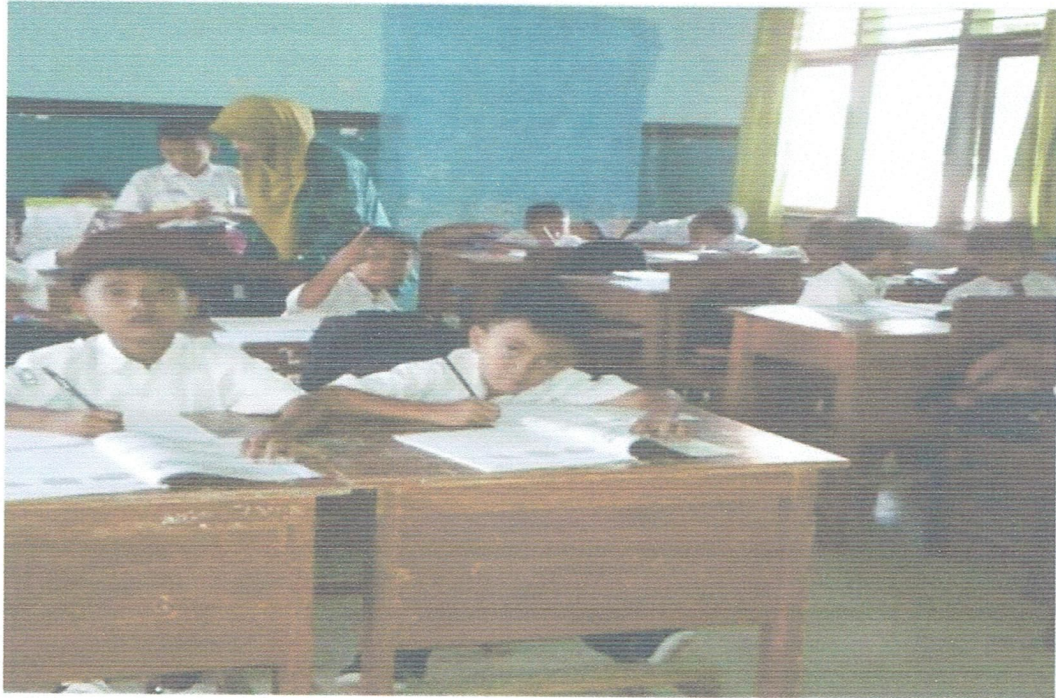


Foto dokumentasi bersama kelas V SDN 1 Kedaton Satu pada hari Rabu, 12 Desember 2018. Foto ini dilakukan setelah siswakesas V menyelesaikan lembar pengisian angket yang dibagikan.



Menjelaskan cara pengisian lembar angket kepada sisiwa kelas IV

Saat siswa kelas VI mengerjakan lembar angket yang di bagikan



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Melli Ernia, lahir pada tanggal 04 Juli 1995. Lahir dan besar di Desa Kedaton Satu, kecamatan Batang Hari Nuban, Kabupaten Lampung Timur Terlahir dari pasangan Ayah Ismail dan Ibu Erdalina

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya tingkat Taman Kanak-kanak PGRI Tulung Balak, dasar di SDN 1 Purwosari pada tahun 2009, kemudian

melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Purwosari pada tahun 2012, dan melanjutkan pendidikan di tingkat SMA di SMAN 1 Raman Utara pada tahun.

Saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut

Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, mengambil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dimulai pada semester I tahun 2014.